



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN ECONOMIC VALUE
ADDED PADA PT PRODIA
WIDYAHUSADA TBK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

TITIA ANDRIANINGRUM

1925100538

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : TITIA ANDRIANINGRUM
NPM : 1925100538
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN *EKONOMIC VALUE
ADDED* PADA PT PRODIA WIDYAHUSADA
TBK.

MEDAN, 31 JULI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima br Purba, S.E., M.Si., Ak., CA)

DEKAN



(Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(Hasrul Azwar Hasibuan, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : TITIA ANDRIANINGRUM
NPM : 1925100538
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN *EKONOMIC VALUE*
ADDED PADA PT PRODIA WIDYAHUSADA
TBK.

MEDAN, 31 JULI 2021

KETUA

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA I

ANGGOTA II

(Hasrul Azwar Hasibuán, S.E., M.M)

ANGGOTA III

(Yunita Sari Rioni., S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si)

PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : TITIA ANDRIANINGRUM
NPM : 1925100538
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN *EKONOMIC VALUE ADDED*
PADA PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 31 Juli 2021



Titia Andrianingrum
1925100538

27/10/2020

Cetak Formulir Pengajuan Judul



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: TITIA ANDRIANINGRUM
Tempat/Tgl. Lahir	: PURWOSARI / 16 Juli 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1925100538
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 128 SKS, IPK 3.76
Nomor Hp	: 082345301615

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Economic Value Added pada PT Prodia Widyahusada Tbk 0

Catatan : Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Dr. Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 26 Oktober 2020

Pemohon,

(Titia Andrianingrum)

Tanggal :

Disahkan oleh Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal : 26 - Okt - 2020

Disetujui oleh : Dosen Pembimbing I

(Anqi Pratama Kusution, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh: Ka. Prodi Akuntansi

(Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 04 - November - 2020

Disetujui oleh: Dosen Pembimbing II:

(Masrul Azwar Hasibuan, SE., MM.)

No. Dokumen: FM-LPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRU YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 PO. BOX 1059 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : TITIA AJIDRIA/INGRUM
 NPM : 1925100538
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Economic Value Added pada PT Prodia Widyahusada Tbk.

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
09 April 2021	ACC SEMINAR PROPOSAL DARI PEMBIMBING 1	Dsetujui	
09 Juli 2021	ACC sidang skripsi dari Pembimbing 1	Dsetujui	

Medan, 05 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA
 Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : TITIA AWDRIANINGRUM
 NPM : 1925100538
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Hasrul Azwar Hasibuan, SE, MM
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Economic Value Added pada PT Prodia Widyahusada Tbk

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
14 April 2021	ACC Sempro	Disehujui	
09 Juli 2021	Acc sidang MH	Disehujui	

Medan, 05 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing,



Hasrul Azwar Hasibuan, SE, MM

16/4/2021

FM-BPAA-2012-035

FM-BPAA-2012-035

Hal : Permohonan Seminar Proposal

Medan, 16 April 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas Sosial Sains
 Universitas Pembangunan
 Pancabudi
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIA ANDRIANINGRUM
 Tempat/Tgl. Lahir : PURWOSARI / 16 Juli 1997
 Nama Orang Tua : HARTONO
 N. P. M : 1925100538
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082345301615
 Alamat : Jl. Karya Jaya, Gedung Johor, Gg. Eka Budi
 (III) No. 15-E

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Seminar Proposal dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Economic Value Added pada PT Prodia Widyahusada Tbk."

Selanjutnya saya menyatakan :

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud, dengan perincian sebagai berikut :

Pembimbing 1 : Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si
 Pembimbing 2 : Hasrul Azwar Hasibuan, SE, MM

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan, dengan perincian sbb :

1. [101] Ujian Seminar/Kolokium	: Rp.	600,000
Total Biaya	: Rp.	600,000

Judul SKRIPSI :

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added Pada Pt Prodia Widyahusada Tbk.

Diketahui/Ditetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambane Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas Sosial Sains



TITIA ANDRIANINGRUM
 1925100538

Catatan :

- 1.*) Coret yang tidak perlu ;
 - a. Surat permohonan ini sah dan bertaku bila ada bukti kwitansi Pembayaran dari Bank Syariah Mandiri (BSM), atau bukti kwitansi Pembayaran dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- 2. Dibuat rangkap 3 (tiga) : - Untuk Fakultas - untuk Rektorat - Mhs. Ybs.

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 10 Juli 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNFAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIA ANDRIANINGRUM
 Tempat/Tgl. Lahir : PURWOSARI / 16 Juli 1997
 Nama Orang Tua : HARTONO
 N. P. M : 1925100538
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082345301615
 Alamat : Jl Proklamasi Lingk VIII Bantenan Stabat

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Economic Value Added pada PT Prodia Widyahusada Tbk.**, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercapai keterangan bebas pustaka
- Terselip surat keterangan bebas laboratorium
- Terselip pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terselip foto copy STTB SLTA difeialisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terselip pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skrripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terselip surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **XL**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



TITIA ANDRIANINGRUM
 1925100538

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNFAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019

TITIA ANDRIANINGRUM_1925100538_AKUNTANSI.doc


Report file name: originality report 8.7.2021 11:31:51 - TITIA ANDRIANINGRUM_1925100538_AKUNTANSI.doc.html
Report location: C:\Users\Admin\Documents\Plagiarism Detector reports\originality report 8.7.2021 11:31:51 - TITIA ANDRIANINGRUM_1925100538_AKUNTANSI.doc.html

Plagiarism Detector v. 1854 - Originality Report 7/8/2021 11:31:47 AM

Analyzed document: TITIA ANDRIANINGRUM_1925100538_AKUNTANSI.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison: Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



UNIVERSITAS
PENGANGUNAN
PANCA BUDI
Beriman, Berilmu, Beramalya

Detailed document body analysis

Relation chart



Category	Percentage
Original	70.00%
Referenced	0.00%
Plagiarism	30.00%

Distribution graph



Windows taskbar: 11:32 AM 7/8/2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titia Andrianingrum
Tempat/Tanggal Lahir : Purwosari, 16 Juli 1997
NPM : 1925100538
Fakultas : Sosial Sains
Program Study : Akuntansi
Alamat : Jl. Eka Budi gg Eka Budi I No 15 Medan Johor

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Juli 2021 .
Yang membuat Pernyataan,



(Titia Andrianingrum)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 10/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : TITIA ANDRIANINGRUM
N.P.M. : 1925100538
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 08 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 08 Juli 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Acc
Dilidit
28/8



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN ECONOMIC VALUE
ADDED PADA PT PRODIA
WIDYAHUSADA TBK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

TITIA ANDRIANINGRUM
1925100538

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



*ACC jilid
II rangkap
20/8
21*
[Signature]
PBI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN ECONOMIC VALUE
ADDED PADA PT PRODIA
WIDYAHUSADA TBK**

SKRIPSI

Oleh :
TITIA ANDRIANINGRUM
1925100538

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Hasrul Azwar Hasibuan, S.E., MM
Nama Mahasiswa : Titia Andrianingrum
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1925100538
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added Pada PT Prodia Widyahusada Tbk.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
1.	Perbaiki reaksi yang kurang huruf		Bimbingan tgl 30 Maret 2021
2.	Perbaiki kutipan sesuai dengan buku pedoman		
3.	Acc proposal		Bimbingan tgl 9 April 2021
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

Medan, 09 April 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka.Prodi :

Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing

Hasrul Azwar Hasibuan, S.E., MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Anggi Pratama Nasution, S.E.,M.Si
Nama Mahasiswa : Titia Andrianingrum
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1925100538
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added Pada PT Prodia Widyahusada Tbk.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
1.	Perbaiki kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, serta daftar pustaka sesuai pedoman skripsi.		Bimbingan tanggal 26 Februari 2021
2.	Rumusan masalah harus sesuai dengan tujuan penelitian		
3.	Perbaiki urutan tingkatan pustaka		
4.	Perbaiki kerangka konsep tuai.		
5.	Perbaiki penyusunan tabel agar lebih rapi		
6.	Bahasa asing style Italia		
7.	Sumberdata tahun 2011 paling kma.		
8.	Ganti kerangka konseptual menjadi kerangka berpikir		
9.	Tambah tabel skedul penelitian.		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Ka Prodi :



Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si.,Ak.,CA

Anggi Pratama Nasution
Prp
20/3/22

Dosen Pembimbing

Anggi Pratama Nasution, S.E.,M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Economic Value Added* Pada PT Prodia Widyahusada Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk. yang dinilai dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added*. Objek penelitian ini adalah PT Prodia Widyahusada Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dari tahun 2016-2019, sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai baik. Hal ini disebabkan pada tahun 2016 sampai 2019 kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Perusahaan sudah berhasil menciptakan nilai dengan menghasilkan nilai EVA diatas nol atau bernilai positif.

Kata Kunci: *Economic Value Added*, **Kinerja Keuangan.**

ABSTRACT

This study is titled "Financial Performance Analysis Using Economic Value Added at PT Prodia Widyahusada Tbk. This study aims to assess the financial performance of PT Prodia Widyahusada Tbk. which is assessed by analyzing financial statements using the Economic Value Added method. The object of this research is PT Prodia Widyahusada Tbk. which is listed on indonesia stock exchange in 2016-2019. The type of data used in this study is quantitative data in the form of financial statements from 2016-2019, the data source in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data collection techniques are the study of documentation and literature. The data analysis technique used is descriptive analysis with quantitative approach. The results of the study can be concluded that the company's financial performance is considered good. This is because in 2016 to 2019 the company's performance improved. The company has managed to create value by generating EVA values above zero or positive value.

Keywords: Economic Value Added, Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Economic Value Added* Pada PT Prodia Widyahusada Tbk.” Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima br Purba, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Hasrul Azwar Hasibuan, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.

6. Bapak Dito Aditia Darma Nasution, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik penulis.
7. PT Prodia Widyahusada Tbk. selaku perusahaan yang menjadi objek penelitian yang telah menyediakan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Hartono dan Ibunda tercinta Ernita yang telah memberikan seluruh kasih sayangnya kepada penulis dan mengeluarkan seluruh tenaganya agar penulis dapat meluluskan pendidikan di strata satu (S-1) ini.
9. Suami tercinta Rudi Martua Hasibuan, A.Md., Papa mertua Khoiruddin. S.E., M.Ak., serta Ibu mertua Siti Embun, A.Md. yang memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat meluluskan pendidikan di strata satu (S-1) ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik yang penulis sayangi selama duduk di bangku kuliah yaitu Alvia Rosa, Silvia Handayani, Laila Manik, Amalia Amanda, dan seluruh teman sekelas Reguler 2 Siang LJ J/S.

Medan, Juli 2021

(Titia Andrianingrum)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEYUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	8
1.2.1 Identifikasi Masala	8
1.2.2 Batasan Masalah	9
1.3 Perumusan Masalah	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Tujuan Penelitian	9
1.4.2 Manfaat Penelitian	10
1.5 Keaslian Penelitian	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Agency Theory dan Signalling Theory	12
2.1.2 Kinerja Keuangan	14
2.1.3 Modal Kerja	18
2.1.4 Economic Value Added	21
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan	28
2.1.6 Laporan Keuangan	33
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Kerangka Berfikir	41
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Pendekatan Penelitian	45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.2.1 Lokasi Penelitian	45
3.2.2 Waktu Penelitian	46
3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	46
3.3.1 Definisi Operasional	46
3.3.2 Variabel Penelitian	47
3.4 Jenis dan Sumber Data	48
3.4.1 Jenis Data	48

3.4.2 Sumber Data.....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Profil PT Prodia Widyahusada Tbk.	53
4.1.2 Struktur Organisasi PT Prodia Widyahusada Tbk	56
4.1.3 Analisis Data PT Prodia Widyahusada Tbk.....	70
4.1.3.1 Penyajian Data	70
4.1.3.2 Perhitungan Data.....	72
4.2 Pembahasan Penelitian.....	87
4.2.1 <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT).	89
4.2.2 <i>Invested Capital</i> (IC).....	91
4.2.3 <i>Weight Average Cost of Capital</i> (WACC).....	91
4.2.4 <i>Capital Charges</i> (CC)	92
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Modal Kerja dan Laba PT Prodia Widyahusada Tbk Tahun 2016-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	46
Tabel 3.2 Operational Variable	47
Tabel 4.1 Tingkat Modal Kerja PT Prodia Widyahusada Tbk thn 2016-2019 ...	71
Tabel 4.2 Data Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2016 s.d 2019 ...	73
Tabel 4.3 <i>Net Operating Profit After Tax</i> PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2016 s.d 2019 (dalam jutaan rupiah).....	74
Tabel 4.4 <i>Invested Capital</i> PT Prodia Widyahusada Tbk	75
Tabel 4.5 Tingkat Hutang PT Prodia Widyahusada Tbk	77
Tabel 4.6 <i>Cost of Debt</i> PT Prodia Widyahusada Tbk	79
Tabel 4.7 Tingkat Ekuitas PT Prodia Widyahusada Tbk.....	80
Tabel 4.8 <i>Cost of Equity</i> PT Prodia Widyahusada Tbk (dalam jutaan rupiah) ...	81
Tabel 4.9 Tingkat Pajak PT Prodia Widyahusada Tbk (dalam jutaan rupiah)....	82
Tabel 4.10 <i>Weighted Average Cost of Capital</i> (WACC) pada PT Prodia Widyahusada Tbk (dalam jutaan rupiah)	83
Tabel 4.11 <i>Capital Charges</i> PT Prodia Widyahusada Tbk.....	84
Tabel 4.12 <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT Prodia Widyahusada Tbk (dalam jutaan rupiah)	85
Tabel 4.13 Perhitungan EVA PT Prodia Widyahusada Tbk. thn 2016 - 2019	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Harga Saham PT Prodia Widyahusada Tbk.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Prodia Widyahusada Tbk.	57

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia usaha di era globalisasi membuat perkembangan perekonomian di Indonesia semakin kompetitif dan selalu mengalami perubahan. Perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja dan profesional manajemen dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Peningkatan kinerja perusahaan dinilai penting bagi para manajer untuk menunjang kelanjutan dari pengolahan usaha. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dengan memperoleh laba, mengoptimalkan nilai saham, meningkatkan penjualan, dan meningkatkan pelayanan yang mereka berikan. Strategi yang matang juga diperlukan dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Perusahaan yang dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan optimal dapat mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya dalam dunia persaingan.

Indikasi ini dapat dilihat secara khusus melalui kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Untuk mengukur kinerja perusahaan investor biasanya menilai dari berbagai macam rasio. Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan pada umumnya seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas

dan *balance scorecard*. Penggunaan rasio tersebut dapat memudahkan dalam perhitungan selama data yang dibutuhkan tersedia. Namun analisis rasio juga memiliki kelemahan dimana kinerja perusahaan dinilai tidak dapat diukur secara akurat karena menggunakan data akuntansi yang tidak terlepas dari estimasi, sehingga seringkali kinerja keuangan terlihat baik dan meningkat yang sebenarnya bisa saja kinerja tidak mengalami peningkatan bahkan menurun.

Dengan keterbatasan dan kelemahan rasio tersebut, maka muncul pendekatan yang disebut EVA (*Economic Value Added*) sebagai ukuran tunggal kinerja perusahaan. Konsep *Economic Value Added* merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh *Stern Stewart & Co* pada tahun 1993, metode ini digunakan untuk membantu manajer menilai kinerja keuangan yang dikenal juga dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). Kemunculannya dikarenakan kelemahan pada alat kinerja lain yaitu analisis rasio keuangan.

Kelemahan yang dimaksud yaitu belum dapat memuaskan keinginan pihak manajemen khususnya bagi para penyandang dana seperti pemegang saham dan kreditur. Bagi pihak manajemen dengan analisis rasio keuangan tersebut belum cukup untuk mengetahui apakah telah terjadi nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan bagi pemegang saham belum memiliki keyakinan apakah modal yang mereka tanamkan akan memberikan hasil yang diharapkan dimasa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis EVA manajemen dapat mengukur kinerja keuangan secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan investor atau para penyandang dana.

Economic Value Added secara umum digunakan untuk menilai kinerja operasional, karena secara fair juga mempertimbangkan *required rate of return* yang dituntut oleh para investor dan kreditor. Berkaitan dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat ukur kinerja yang juga mempertimbangkan harapan investor terhadap investasi yang dilakukan, maka EVA mengidentifikasi seberapa jauh perusahaan sudah menciptakan pertambahan nilai bagi perusahaan.

Dalam analisis kinerja laporan keuangan perusahaan tentunya akan melihat kebutuhan dana dalam membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai jangka panjangnya. Agar dapat melihat kondisi keuangan suatu perusahaan, maka salah satu faktor penentu berhasil tidaknya perusahaan yaitu dalam mengelola modal kerjanya. Dengan modal kerja, dapat diketahui kegiatan operasi perusahaan sudah berjalan baik atau mengetahui yang diperlukan untuk memelihara perkembangan perusahaan secara berkelanjutan. Disamping itu pula perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal dengan efisien agar tersedia modal yang cukup dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasinya, seperti kegiatan manufaktur, distribusi, pemasaran, penjualan produk atau layanan, membayar gaji ataupun perluasan usaha, serta dapat tercapainya tingkat keuntungan yang maksimal. Keberhasilan modal kerja dilihat dari efisien atau tidaknya perusahaan dalam mengelola modal kerjanya.

Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan sektor usaha saat ini adalah sektor kesehatan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan perusahaan kesehatan yang semakin tinggi dan persaingan ketat yang mulai tersebar di seluruh Indonesia. Prospek bisnis kesehatan mulai menarik

perhatian dunia dapat dilihat dari semakin tinggi tingkat investasi di sektor pelayanan kesehatan. Dukungan pemerintah melalui Instruksi Presiden No 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Perkembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan juga mempengaruhi pertumbuhan sektor kesehatan di Indonesia.

Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan kesehatan yang menjadi Laboratorium Klinik pertama di Indonesia yang melakukan *go public* adalah PT Prodia Widyahusada Tbk. pada tanggal 7 Desember 2016 resmi melepas saham perdana dan melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten ke-15 di tahun 2016. IPO menjadi salah satu langkah yang tepat bagi PT Prodia Widyahusada Tbk. untuk memperluas layanan kesehatannya di seluruh Indonesia dan salah satu langkah strategis yang dapat memperkuat fundamental perusahaan dalam jangka panjang agar kinerja bisnis perusahaan dapat tumbuh dan berkembang menjadi kuat dan berkelanjutan.

Sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan untuk menjadi layanan kesehatan terpercaya dengan menunjang pengobatan generasi baru, seta sebagai *Center of Excellence* di Indonesia. Laboratorium Klinik PT Prodia Widyahusada Tbk. juga menerapkan strategi *we are different* yang memiliki arti sama dengan *blue ocean strategy* dengan kata lain Prodia menerapkan strategi *market leader*. Dengan strategi tersebut Prodia dan Laboratorium lain dapat tumbuh bersama-sama bahkan laboratorium lain dapat bermitra dengan Laboratorium Klinik Prodia dalam hal layanan pemeriksaan baru atau tes khusus. Keputusan PT Prodia Widyahusada Tbk untuk melakukan *go public* dapat mempengaruhi kinerja dan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 1.1 Data Modal Kerja dan Laba PT Prodia Widyahusada Tbk Tahun 2016-2019

(dalam satuan juta rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal	Laba (EBT)
2016	1.384.656	192.926	1.191.730	120.201
2017	1.163.851	147.117	1.016.734	196.714
2018	1.202.095	164.283	1.037.812	221.693
2019	1.254.350	143.554	1.110.796	264.800

Sumber: Laporan Keuangan data diolah, 2021

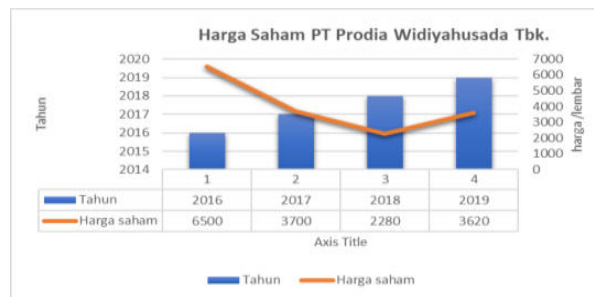
Berdasarkan Tabel 1.1 Tahun 2016 menuju tahun 2017 modal kerja mengalami penurunan dari 1.191.730 menjadi 1.016.734 serta penurunan terhadap aktiva dan juga hutang lancar perusahaan namun terjadi kenaikan pada laba dari 120.201 menjadi 196.714. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kemungkinan perusahaan melakukan efisiensi modal kerja untuk meningkatkan profitabilitasnya, sehingga dana modal kerjanya digunakan dengan produktif. Tahun 2018 modal kerja perusahaan mengalami peningkatan dari 1.016.734 menjadi 1.037.812 laba dihasilkan juga meningkat dari 196.714 menjadi 221.693. Hal ini dapat disebabkan karena peningkatan hutang lancar dan aktiva lancar, dapat diindikasikan perusahaan kembali produktif dalam menggunakan modal kerjanya sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Tahun 2019 modal kerja mengalami kenaikan dari 1.037.812 menjadi 1.110.796 dan terjadi kenaikan pada aktiva lancar dan juga laba perusahaan namun hutang lancar perusahaan mengalami penurunan. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif dan peningkatan pada penjualan jasa yang dikarenakan kondisi pandemi meningkatkan minat pelanggan dalam memeriksakan kesehatannya.

Dari data diatas dapat diketahui terjadi total hutang dan aktiva lancar dari tahun 2016 s.d tahun 2019 perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan tingkat modal perusahaan setiap tahunnya yang berdampak terhadap laba perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added*, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai dan efektivitas perusahaan dalam mengelola asset serta dalam menjalankan operasionalnya dimasa pandemiik saat ini. Perusahaan harus menjaga stabilitas kinerja keuangannya, kondisi hutang lebih besar dari pada modal dapat menyebabkan perusahaan menanggung biaya modal yang besar yang dapat meningkatkan resiko investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Purnomo, 2019:4)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:93) menyebutkan bahwa harga saham merupakan salah satu indikator suatu perusahaan dalam mencapai keberhasilan. Kinerja perusahaan yang baik akan memicu kenaikan harga saham, hal tersebut dikarenakan kinerja perusahaan akan dijadikan perhatian bagi para investor maupun analisis fundamental dalam melakukan pengkajian terhadap saham perusahaan.

Namun harga saham PRDA cenderung mengalami penurunan sejak pertama *go public* di tahun 2016 per 31 Desember 2016 closed di tingkat Rp. 6.500.-/lembar saham, kemudian di Desember 2017 mengalami penurunan Rp. 3.700.-/lembar saham, Desember 2018 Rp. 2.280.-/lembar saham dan Desember 2019 Rp. 3.620.-Berikut ini tabel perubahan harga saham prodia:



Gambar 1.1 Harga Saham PT Prodia Widiyahusada Tbk
(Sumber: Website PT Prodia Widiyahusada Tbk.)

Berdasarkan data diatas penulis sangat tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* selama lima tahun terakhir PT Prodia Widiyahusada Tbk dari tahun 2016 s.d tahun 2019. Ini dilakukan karena sangat penting bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan stabilitas keuangannya agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari dan untuk mengetahui lebih dalam apakah perusahaan sudah dapat dengan adil dalam mempertimbangkan harapan kreditur, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Serta untuk menilai apakah kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan nilai tambah secara ekonomis bagi perusahaan dari satu investasi setiap tahunnya atau malah sebaliknya. Berdasarkan Uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Economic Value Added* Pada PT Prodia Widiyahusada Tbk.”**

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang menjadi dasar penulis adanya indikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan hutang bank yang cukup material di tahun 2016 dan tahun 2018 dapat meningkatkan resiko investasi yang dijalankan yang dapat berdampak perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal dimasa yang akan datang.
2. Terjadi penurunan kas dan likuiditas perusahaan tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 pada PT Prodia Widyahusada Tbk., dapat diindikasikan adanya gangguan kestabilan keuangan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya dimasa mendatang.
3. Terjadinya peningkatan yang pada kewajiban imbalan kerja dari tahun tahun 2016 pada PT Prodia Widyahusada Tbk.
4. Harga saham PT Prodia Widyahusada Tbk di pasar BEI cenderung mengalami penurunan pada tahun 2016 Rp. 6.500.- menjadi Rp. 3.620.- di tahun 2019, harga saham merupakan salah satu indikator suatu perusahaan dalam mencapai keberhasilan. Kinerja perusahaan yang baik akan memicu kenaikan harga saham, penurunan tersebut akan berdampak terhadap para investor/ pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan secara fundamental.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan akan lebih fokus membahas penilaian kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk

dengan menggunakan *Economic Value Added*. Penulis membatasi laporan keuangan yang digunakan adalah hanya laporan keuangan yang sudah diaudit dan periode yang digunakan selama empat tahun yaitu 2016 s/d 2019.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) tahun 2016 s.d 2019 pada PT Prodia Widyahusada Tbk.?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA) tahun 2016 s.d 2019 pada PT Prodia Widyahusada Tbk.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap pengetahuan penelitian mengenai metode analisis *Economic Value Added* (EVA).

2. Aspek Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada perusahaan mengenai kondisi keuangannya dan dapat diketahui sejauh mana prestasi dan pencapaian perusahaan dari tahun ke tahun sehingga membantu pihak perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan di masa yang akan datang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya.

1.4.3 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hanifa(2019) yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan” sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Economic Value Added* pada PT Prodia Widyahusada Tbk.”

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. **Waktu Penelitian:** penelitian terdahulu dilakukan di tahun 2019 dengan data penelitian tahun 2013 s.d tahun 2017 dan penelitian ini dilakukan di tahun 2021 dengan data penelitian tahun 2016 s.d tahun 2019.
2. **Lokasi Penelitian:** lokasi penelitian terdahulu di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) kota Medan sedangkan penelitian ini di PT Prodia Widyahusada Tbk. beralamat Jl. Kramat Raya No 150 RT.5/RW.1 Kenari Kec Senen Jakarta Pusat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory* dan *Signalling Theory*

a. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk berkerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan (Supriyono, 2018:63).

Teori Agensi menurut Jensen dan Meckling dalam Ningtias (2015:40) mengungkapkan bahwa teori agensi akan terjadi apabila kepemilikan manajer atas saham kurang dari serratus persen.

Teori agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut merupakan pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, sedangkan manajemen adalah orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (*agency conflict*) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri. Hubungan konflik antara mereka disebut sebagai masalah keagenan (*agency problem*).

Upaya dalam meminimalkan konflik antara mereka, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan. Kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimumkan utilitas pemilik, dan dapat memuaskan. Manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan.

Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat tergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja manajemen. Untuk itu, pemilik menuntut pengembalian atas investasi atau modal yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima. Pengembalian atas investasi atau modal dalam hal ini merujuk kepada laba perusahaan. Serta menjamin manajemen untuk menerima *reward* atas hasil pengelolaan perusahaan

b. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Signal menurut Brigham dan Houston (2011:186) mendefinisikan sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut.

Teori signal adalah teori yang membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Menurut Sari dan Zuhrotun (2011), teori signal menjelaskan alasan perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal

atau pengguna laporan keuangan. Dorongan tersebut timbul dikarenakan adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor. Signal tersebut berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Laporan keuangan dapat mencerminkan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik oleh pihak eksternal, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan perusahaan. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya bila menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar dibandingkan jika menginvestasikan tempat lainnya. Hubungan baik akan berlanjut jika pemilik atau investor puas dengan kinerja manajemen, dan penerima signal dapat menafsirkan *signal* perusahaan sebagai signal yang positif.

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang krusial dalam hubungan antara manajemen dengan pemilik atau investor. Penting menganalisis laporan keuangan menurut *Agency Theory* dan *Signalling Theory* dalam penelitian ini adalah atau pemilik perusahaan dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan mengelola modal kerjanya dan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi harapan investor dengan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dari peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan. Manajemen yang mengelola keuangan dengan baik akan menunjukkan prospek perusahaan baik. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang

meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif bagi para investor.

2.1.2 Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan pada satu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Fahmi (2014,2) menyatakan “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau *General Accepted Accounting Principle* (GAAP) dan lainnya.”

Sutriyani dalam Jasinto (2017) menyatakan “Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan menggunakan analisis data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja manajemen akan menjadi patokan apakah manajemen berhasil

atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.
(Mulyadi, 2013:415)

Dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan suatu usaha perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari setiap unit bisnisnya sehingga dapat dilihat prestasi yang telah dicapai, kondisi, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam satu periode .

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir (2010:31) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atau hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

c. Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun manfaat dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan .
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk untuk pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya .
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan .

d. Analisis Kinerja Keuangan

Analisis keuangan merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan dimasa depan. Analisis keuangan terdiri dari tiga bagian besar sebagai berikut:

1. Analisis Profitabilitas adalah evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitas. Analisis ini juga mencakup evaluasi atas dua sumber utama profitabilitas, yaitu margin (bagian dari penjualan yang tidak tertutup oleh biaya) dan perputaran (penggunaan modal).
2. Analisis Risiko adalah evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya. Analisis ini melibatkan penilaian atas solvabilitas dan likuiditas perusahaan sejalan dengan variasi laba.

3. Analisis Nilai Tambah Ekonomis (Economic Value Added) Economic Value Added adalah ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya daripada ukuran-ukuran lain. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu.

2.1.3 Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut dengan modal kerja bersih. Definisi ini bersifat kuantitatif dikarenakan menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha dimasa yang akan datang. (Darwanto, 2011)

Menurut Kasmir (2016), Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Dapat diartikan juga sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar ataupun aktiva lancar jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan lainnya.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, dan merupakan investasi yang ditanamkan dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva jangka pendek perusahaan.

b. Sumber Modal Kerja

Menurut Munawir (2014), sumber-sumber modal kerja bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Hasil Operasi Perusahaan, jumlah *net income* yang tampak dalam laporan perhitungan laba rugi ditambah dengan depresi dan amortisasi, jumlah tersebut menunjukkan modal kerja yang berasal dari operasi perusahaan dapat dihitung menggunakan Analisa laporan keuangan laba rugi perusahaan tersebut.
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga, surat berharga jangka pendek adalah suatu elemen aktiva lancar yang dapat dijual akan dapat menimbulkan keuntungan bagi perusahaan.
3. Penjualan aktiva tidak lancar, sumber yang berasal dari penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya. Perubahan aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja.
4. Penjualan saham atau obligasi, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, perusahaan juga dapat mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi modal kerja.
5. Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya, terutama sebagai tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membelanjai kebutuhan modal kerja musiman, keadaan darurat atau kebutuhan jangka pendek lainnya.
6. Kredit dan supplier, apabila perusahaan kemudian dapat mengusahakan menjual barang dan menarik piutang sebelum waktunya, perusahaan hanya memerlukan modal kerja yang kecil.

c. Jenis Modal Kerja

Menurut Riyanto (2011) macam-macam modal kerja dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Modal Kerja Permanen atau *Permanent Working Capital* yang dapat dibedakan menjadi:
 - a. Modal Kerja Primer, yaitu modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - b. Modal Kerja Normal, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

Permanent Working Capital merupakan modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

2. Modal Kerja Variable (*Variabel Working Capital*)

Variabel Working Capital dibedakan menjadi beberapa sebagai berikut:

- a. Modal Kerja Musiman, jumlah modal kerja berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- b. Modal Kerja Skil, jumlahnya berubah-ubah sesuai fluktuasi kegiatan.
- c. Modal Kerja Darurat, jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Modal Kerja Variable adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

d. Pentingnya Modal Kerja

Menurut Munawir (2014) pentingnya manajemen modal kerja terutama bagi kesehatan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya aktiva lancar perusahaan.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar seluruh kewajiban perusahaan tepat pada waktunya.
3. Menjamin dimilikinya kredit *standing* perusahaan semakin besar dan memungkinkan untuk dapat menghadapi kesulitan keuangan dimasa yang akan datang.
4. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggan.
6. Memungkinkan bagi perusahaan untuk bisa berorientasi lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

Menurut Kasmir (2016), pentingnya modal kerja bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan didalam operasional perusahaan dari waktu ke waktu yang disebut manajemen modal kerja.
2. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung lebih labil yang akan berpengaruh terhadap modal kerja perusahaan sehingga perlu perhatian khusus oleh manajer.
3. Bagi perusahaan yang relatif kecil, modal kerja sangat penting , dikarenakan perusahaan tersebut relatif terbatas untuk memasuki pasar modal besar dan lebih mengandalkan utang jangka pendek
4. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan modal kerja dengan penjualan. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan piutang, persediaan dan saldo kas. Demikian pula sebaliknya apa bila terjadi penurunan penjualan maka pos-pos tersebut akan menurun pula begitu juga modal kerja perusahaan.

Manajemen pengelola modal kerja merupakan hal yang sangat penting agar kelangsungan perusahaan dapat dipertahankan. Kesalahan dalam pengelolaan modal kerja akan sangat berpengaruh terhadap operasional perusahaan dan dapat menyebabkan buruknya kondisi keuangan sehingga kegiatan perusahaan dapat terhambat.

2.1.4 *Economic Value Added (EVA)*

a. *Pengertian Economic Value Added (EVA)*

Menurut Rudianto (2013:217) EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan

yang paling menjanjikan dan sebagai alat yang cocok untuk mengendalikan operasi perusahaan.

Rahardjo dalam Hanifa (2019) mendefinisikan Nilai Tambah Ekonomis sebagai laba usaha dikurangi dengan pajak dan biaya bunga atas hutang serta dikurangi cadangan untuk biaya modal.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau *value added* dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam perusahaan EVA mengukur nilai sebenarnya yang sedang diciptakan dan juga menyediakan kerangka kerja untuk mengendalikan operasi perusahaan.

b. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto (2013:224) manfaat *Economic Value Added* (EVA) antara lain:

1. *Economic Value Added* (EVA) dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan dan kepentingan pemegang saham dimana EVA digunakan sebagai ukuran dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
2. *Economic Value Added* (EVA) memberikan pedoman bagaimana manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana / modal, mengeksplor pemberian pinjaman (piutang) dan menginvestasikan dan yang memberikan imbalan tinggi.
3. *Economic Value Added* (EVA) merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan penggerakannya sampai keputusan operasi sehari – hari.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Youngdan O'Bryne (2010:154), peningkatan EVA dan penciptaan nilai dapat terjadi ketika suatu perusahaan dapat mencapai hal berikut:

1. Meningkatnya pengembalian atas modal yang ada Jika NOPAT meningkat sedangkan WACC dan modal yang diinvestasikan tetap, maka EVA akan meningkat.
2. Pertumbuhan yang menguntungkan, karena nilai diciptakan ketika pertumbuhan NOPAT melebihi WACC.
3. Pelepasan dari aktiva yang memusnahkan nilai, jika pengurangan modal lebih mengganti kerugian dengan peningkatan perbedaan NOPAT dan WACC maka EVA meningkat.
4. Periode lebih panjang dimana diharapkan NOPAT lebih tinggi dibandingkan WACC.

d. Pengukuran *Economic Value Added* (EVA)

Stewart (2010) *Economic Value Added* merupakan sebuah ukuran laba ekonomis yang dapat ditentukan dari selisih antara laba bersih operasional setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*) dengan biaya modal. Biaya modal ini ditentukan melalui biaya rata-rata tertimbang dari hutang dan ekuitas (*Weighted Average Cost of Debt and Equity Capital-WACC*) dan jumlah dari modal yang digunakan.

Secara matematis EVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

Economic Value Added = Laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) – Biaya Modal

e. Komponen-Komponen EVA

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan tentang Economic Value Added, maka adapun komponen-komponen yang menunjang diperolehnya perhitungan *Economic Value Added* adalah sebagai berikut:

1. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT merupakan laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi yang berjalan. Laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dapat dirumuskan sebagai berikut (Young dan O'byrne, 2010):

NOPAT = Laba operasi + Penghasilan bunga – Pajak penghasilan – Pembebasan pajak atas bunga.

Atau **NOPAT** = Laba (Rugi) usaha - Pajak

2. Biaya Modal

Biaya Modal (*Cost of Capital*) merupakan tingkat pengembalian minimum yang harus diperoleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan (*invested capital*). Young dan O'byrne (2010) berpendapat bahwa biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan perusahaan dikalikan dengan rata-rata tertimbang dari biaya modal (WACC). Biaya modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

Biaya Modal = Rata-rata tertimbang dari biaya modal (WACC) x Modal yang diinvestasikan (Invested Capital)

Untuk memperoleh *Cost of Capital* maka perlu dihitung biaya dari masing-masing sumberdaya dan biaya modal rata-rata dari keseluruhan dana yang digunakan dengan menghitung besarnya WACC (*Weighted Average Cost of Capital*).

Biaya modal dapat digolongkan dalam empat bagian yang terdiri dari :

1. Biaya Hutang (*Cost of Debt*)

Biaya hutang adalah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayar perusahaan kepada pemberi pinjamannya. Biaya hutang dihitung dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut dalam periode 1 tahun dibagi dengan jumlah pinjaman yang menghasilkan bunga tersebut.

- a. $Cost\ of\ Debt\ (rd) = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang J.Panjang}}$
 b. $Tingkat\ Modal\ (D) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$
 c. $Tingkat\ Ekuitas\ (E) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$

2. Biaya Ekuitas (*Cost of Equity*)

Biaya ekuitas adalah biaya yang timbul karena pemenuhan kebutuhan modal dari saham biasa. Menurut Brigham dan Houston (2011) biaya ekuitas adalah biaya laba ditahan selama perusahaan memiliki biaya ditahan, tetapi biaya ekuitas akan menjadi saham biasa baru setelah perusahaan kehabisan laba ditahan.

$$Cost\ of\ Equity\ (re) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$Tingkat\ Pajak\ (tax) = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

2. Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC)

Biaya modal rata-rata tertimbang atau biasa disebut Weighted Average Cost of Capital (WACC) adalah rata-rata tertimbang dari biaya komponen utang, ekuitas laba

ditahan dan saham preferens.

$$\text{Rumus WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$

4. Modal yang di Investasikan (*Invested Capital*)

Menurut Widjaya (2011), modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh pinjaman diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*Non Interest Bearing Liabilities*). Adapun yang dimaksud yaitu utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, uang muka pelanggan.

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jk. Pendek}$$

f. Manfaat EVA (*Economic Value Added*)

Menurut Utama (2010:13), EVA memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*).
2. Dapat meningkatkan kesadaran manajer bahwa tugas mereka adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta nilai pemegang saham.
3. Dapat membuat para manajer berfikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dana meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
4. EVA membuat para manajer agar memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria maksimum nilai perusahaan.
5. EVA menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan struktur modalnya.

6. Dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi, daripada biaya modalnya.

g. Keunggulan dan Kelemahan EVA (*Economic Value Added*)

Salah satu keunggulan EVA sebagai penilaian kinerja perusahaan adalah dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*Value Creation*). Iramani & Febrian (2010) ada beberapa keunggulan EVA dalam penilaian kinerja perusahaan yaitu :

1. *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan secara mandiri tanpa membutuhkan data pembanding seperti standar industri atau data dari perusahaan lain, sebagaimana konsep penilaian dengan menggunakan analisis rasio.
2. *Economic Value Added* (EVA) memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan memperhitungkan biaya modal sebagai konsekuensi investasi.
3. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) relatif efektif dilakukan karena dapat melakukan perhitungan biaya modal menggunakan data yang lengkap dan analisis yang lebih mendalam.

Menurut Iramani & Febrian (2010) ada beberapa kelemahan EVA yaitu :

1. EVA hanya mengukur hasil akhir (*Result*), konsep ini tidak mengukur aktivitas penentu seperti loyalitas dan referensi konsumen.
2. EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu.
3. Konsep ini sangat bergantung pada transparansi internal dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) secara tepat dan akurat, tetapi dalam kenyataannya perusahaan dalam prakteknya kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internal perusahaan.

h. Ukuran Penilaian Kinerja Keuangan dalam EVA

Menurut Wijayanto dalam Fatimah (2011) penilaian EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $EVA > 0$, berarti nilai EVA positif yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis pada perusahaan.

2. Jika $EVA = 0$, menunjukkan posisi impas atau Break Even Point.
3. Jika $EVA < 0$, yang berarti EVA negatif menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis pada perusahaan.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus dapat dipahami dan dimengerti oleh penggunaannya sehingga perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. (Hery,2019:113)

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan analisis laporan keuangan merupakan metode yang dapat membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kondisi perusahaan dan membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Analisis laporan keuangan juga berguna bagi para investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dan manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan Langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen
6. Sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Tujuan lain dari analisis laporan keuangan dalam Bernstein (1983) adalah sebagai berikut:

1. Screening, analisis dilakukan dengan melihat secara kritis data-data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger.
2. Forecasting, analisis yang dilakukan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Diagnosis, analisis yang dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, baik dalam manajemen operasi, keuangan, ataupun masalah lainnya.
4. Evaluation, analisis yang dilakukan untuk melihat prestasi manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi, dan lain sebagainya.
5. Understanding, analisis yang dilakukan dapat merubah informasi mentah yang ada dalam laporan keuangan menjadi lebih bermakna.

c. Prosedur dan Metode Analisis Laporan Keuangan

Langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan analisis laporan keuangan sebagai berikut: (Hery, 2019:115)

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
2. Melakukan pengukuran-pengukuran secara cermat dengan memasukan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan ke dalam rumus-rumus tertentu.
3. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan.

4. Membuat laporan hasil analisis
5. Memberi rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

Menurut Hery (2019:115), terdapat dua metode dalam menganalisis laporan keuangan yang umum digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis yang dilakukan hanya pada satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dari satu periode. Maka informasi yang diperoleh hanyalah menggambarkan hubungan kunci antara pos-pos laporan keuangan atau kondisi untuk satu periode saja sehingga tidak dapat mengetahui perkembangan kondisi perusahaan dari periode satu ke periode berikutnya. Analisis ini juga berupa analisis perbandingan terhadap laporan keuangan perusahaan lain pada satu periode tertentu, dimana perbandingan dilakukan terhadap informasi serupa dari perusahaan lain yang berada dalam satu industri yang sama atau dikaitkan dengan data industri pada periode waktu yang sama.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Perbandingan dilakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama tetapi periode waktu yang berbeda. Melalui hasil analisis ini dapat dilihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya.

d. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2019:115), adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan, teknik analisis laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relative*).
2. Analisis *Trend*, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase perkomponen (*common size*), teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset, persentase masing-masing komponen utang dan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.

7. Analisis Perubahan Laba kotor, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
8. Analisis Titik Impas, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis Kredit, teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

2.1.6 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2011:22) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.(Hery, 2015:3).

Laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial. (Farid dan Siswanto, 2011:2)

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan, yang biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi

tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. (IAI, 2012:7)

Laporan keuangan merupakan output dari hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan tersebut yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan, Disamping sebagai informasi, juga sebagai pertanggung jawaban atau accountability dan juga menggambarkan indikator kesuksesan sebuah perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Paragraf 05 tahun 2009 menyatakan bahwa: “Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:12), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyebutkan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan secara spesifik besar untuk menghasilkan informasi tentang:

1. Kondisi keuangan perusahaan yang merupakan evaluasi atas sumber daya ekonomi perusahaan.

2. Mengukur kinerja (hasil operasi) selama periode tertentu.
3. Untuk mengetahui prospek arus kas dimasa depan terutama bagi pihak investor maupun kreditor.
4. Untuk mengetahui bagaimana data diperoleh dan kemana dana dipergunakan.

Laporan keuangan merupakan output dari hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan tersebut yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan, Disamping sebagai informasi, juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability* dan juga menggambarkan indikator kesuksesan sebuah perusahaan.

c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Paragraf 05 tahun 2009 menyatakan bahwa: “Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:12), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyebutkan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan secara spesifik besar untuk menghasilkan informasi tentang:

1. Kondisi keuangan perusahaan yang merupakan evaluasi atas sumber daya ekonomi perusahaan.
2. Mengukur kinerja (hasil operasi) selama periode tertentu.
3. Untuk mengetahui prospek arus kas dimasa depan terutama bagi pihak investor maupun kreditor.
4. Untuk mengetahui bagaimana data diperoleh dan kemana dana dipergunakan.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk membandingkan, meramalkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lain yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif. (Fahmi,2011:28)

Manfaat laporan keuangan tergantung para pengguna laporan keuangan tersebut meliputi kreditor, investor potensial, manajer, karyawan, dan pemerintah. Masing-masing menggunakan laporan keuangan dengan kegunaan yang berbeda.

Menurut Warner (2013:6), beberapa manfaat laporan keuangan bagi pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Investor (pemegang saham)

Merupakan pihak utama yang membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, mempertahankan atau menjual suatu saham perusahaan, juga untuk melakukan tindakan pembelian atau penjualan saham tersebut.

2. Manajer

Informasi dibutuhkan terutama terkait kinerja dan adanya batasan-batasan dalam kontrak kredit yang harus mereka taati, dalam menentukan kelayakan paket informasi terkait kinerja perusahaan dalam rangka menentukan kelayakan paket kompensasi bagi pihak manajemen dan karyawan dalam satu perusahaan. Manajer juga menggunakan informasi untuk membuat keputusan terkait investasi, pembiayaan dan operasional perusahaan.

3. Karyawan

Karyawan membutuhkan informasi kondisi keuangan perusahaan tidak hanya untuk keperluan kompensasi, namun juga terkait dengan masa depan mereka termasuk pension di dalam perusahaan.

4. Kreditur

Informasi digunakan untuk memastikan bahwa kredit yang telah diberikan kreditur tersebut akan kembali dengan lancar. Untuk itu kreditur biasanya mengikat perusahaan dengan perjanjian kredit yang memberikan batasan-batasan yang harus dipenuhi perusahaan.

5. Pemerintah

Informasi yang terkait dengan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Pemerintah juga membutuhkan informasi tentang besarnya pajak yang dibayarkan, namun sebagai regulator pemerintah juga perlu informasi mengenai besarnya pajak yang akan dikenakan ke dunia usaha.

d. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 07 tahun 2009 menyatakan bahwa:” laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan dampak dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok berdasarkan karakteristik ekonominya. Laporan keuangan lengkap menurut Ikatan Akuntansi Indonesia PSAK N0. 1 (2015:1.3) terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (neraca pada akhir periode)
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif selama periode
3. Laporan Perubahan Ekuitas selama periode
4. Laporan Arus Kas selama periode
5. Catatan atas Laporan Keuangan
6. Laporan Posisi Keuangan awal periode.

e. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisi informasi keuangan suatu perusahaan, agar informasi tersebut berguna bagi pemakai maka informasi harus memenuhi karakteristik

kualitatif. Dalam SAK, ada empat karakteristik pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

1. Dapat dipahami, kualitas informasi yang penting ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.
2. Relevan, informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi dimasa lalu.
3. Keandalan, informasi memiliki kualitas andal apabila bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dari yang seharusnya disajikan
4. Dapat dibandingkan, pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan diantara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variable Bebas (x)	Variabel Terikat (y)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Jurnal Penelitian
1	Supriyanto & Widiyanti Lestari (2015)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	<i>Economic Value Added</i>	Kinerja Keuangan	Penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif.	kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada tahun 2013 sebesar Rp 37.702.408 dan menghasilkan nilai > 0 /bernilai positif, ini berarti terdapat nilai tambah ekonomis perusahaan.	Jurnal Bisnis Administrasi Volume 04, Nomor 01, 2015
2	Johan De La Rey Sihalo (2016)	Analisis Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Economic Value Added</i>	Kinerja Keuangan	penelitian deskriptif	Nilai rata-rata NOPAT pada PT Unilever Indonesia, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2015 sebesar Rp 4.641.861,-. Artinya bahwa laba bersih operasi setelah pajak perusahaan dalam keadaan keadaannya baik.	Jurnal Financial ISSN : 2502-4574 Vol. 3, No. 1, Juni 2017
3	Mutia Dewi (2017)	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (<i>Economic Value Added</i>)	<i>Economic Value Added</i>	Kinerja keuangan	Penelitian Kuantitatif	Kinerja keuangan PT Krakatau Steel Tbk berdasarkan EVA tahun 2012 s.d tahun 2016 kurang baik dimana $eva < 0$ atau menunjukkan nilai negatif. Hal ini disebabkan perusahaan tidak mampu menghasilkan pengembalian laba operasi setelah pajak melebihi biaya modal.	Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol 6 No 1 Mei 2017

4	Dina Amaluis (2012)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Economi Value Added	EVA, Cost of Capital	Stock Return	Penelitian Kuantitatif	Hasil Perhitungan EVA Periode 2004 s.d 2007 umumnya perusahaan memiliki nilai negatif, namun pada tahun 2008 perusahaan menunjukkan hasil eva positif. Periode 2004 s.d 2008 EVA berpengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan return saham perusahaan.	Journal of Economic and Economic Education Vol.1 No.1 2012
5	Mahagiyanil, Evalntan Herdiyana (2019)	Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA) sebagai alat untuk mengetahui keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.	<i>Stock Exchange, Cost of Debt, Net Operating After Tax, Return of Equity, Weight Average Cost of Capital, and Economic Value Added.</i>	Kinerja keuangan	Penelitian Kuantitatif	Perolehan laba operasi setelah pajak juga menunjukkan angka yang cukup baik disetiap tahunnya, walaupun dibeberapa tahun mengalami penurunan namun kinerja perusahaan sudah baik dalam menjalankan operasionalnya dengan dibuktikan angka positif di laporan laba rugi.	<i>Journal of Applied Management Account</i> Vol. 3 No. 2 tahun 2019

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Rudianto (2013:55) kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suprianto (2015) tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic*

Value Added, permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah pengukuran kinerja berdasarkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan dan analisis rasio yang umum digunakan juga sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan sehingga seringkali kinerja perusahaan terlihat baik dan meningkat yang sebenarnya kinerja tersebut tidak mengalami peningkatan ataupun bahkan menurun. Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dapat mengatasi masalah tersebut, EVA dapat digunakan untuk mengukur kinerja yang berasal dari nilai, karena EVA adalah ukuran nilai tambahan ekonomis yang dihasilkan perusahaan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA merupakan metode manajemen untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

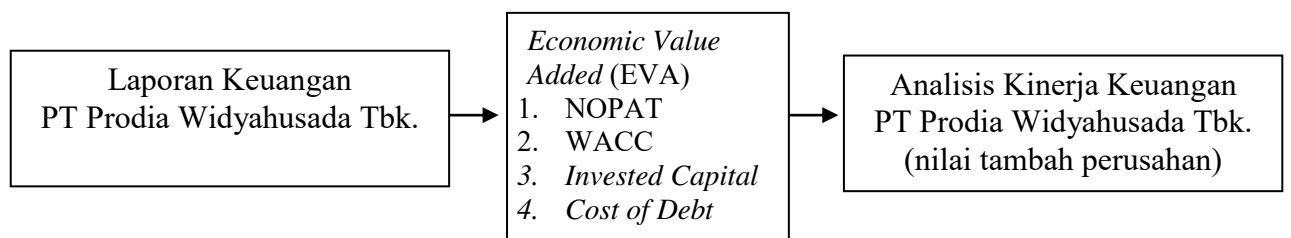
Berdasarkan penelitian terdahulu Johan (2017) tentang *Analisis Economic Value Added* Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk.yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, EVA adalah alat ukur kinerja keuangan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari, karena semua penggunaan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah EVA. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan proyek yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modal. Menurut Tandellin (2012: 195), EVA adalah alat ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Jika kinerja manajemen baik atau efektif maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Dian (2012) tentang Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA), alat ukur rasio yang umum digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan memerlukan perbandingan dengan perusahaan sejenis yang seringkali sulit untuk didapatkan. Manajer juga jarang sekali menggunakan pendekatan perhitungan nilai tambah terhadap biaya modal yang ditanamkan. Dengan keterbatasan tersebut EVA muncul sebagai ukuran tunggal kinerja perusahaan yang dilandasi konsep pengukuran laba harus dengan dalil pertimbangan harapan sistem penyedia dana dan karyawan juga manajer. Keunggulan EVA sebagai ukuran kinerja keuangan tidak terlepas dari kelemahan kinerja lain seperti ROA dan ROE yang didasarkan pada angka akuntansi. Salah satu kelemahan rasio tersebut mengabaikan biaya yang dikeluarkan modal saham dan hanya mempertimbangkan biaya atau bunga dari hutang. Hal tersebut mengabaikan resiko suatu proyek dan gagal memantau apakah tingkat pengembalian sepadan dengan resiko aset yang mendasarinya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja operasional karena dapat secara fair mempertimbangkan *required rate of return* yang dituntut oleh pada kreditor dan investor. EVA menjadi solusi atas kelemahan yang ada pada alat analisis lain seperti rasio karena dapat berdiri sendiri dan dapat meliputi semua elemen yang terdapat dalam laporan laba rugi sehingga komprehensif dan dapat memberikan penilaian yang wajar atas kondisi perusahaan. Laporan keuangan sebagai hasil aktivitas operasional perusahaan sangat penting untuk mengukur kinerja, kinerja keuangan merupakan unsur penting dalam menilai prospek keberhasilan suatu

perusahaan. EVA merupakan analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan secara wajar, nilai tambah EVA diperoleh dari selisih antara laba operasi bersih setelah pajak dengan biaya modal.

Kerangka konsep yang menggambarkan tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

(Sumber: Data Diolah 2021)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan atau metode analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif (Sujarweni, 2015). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan data-data kuantitatif yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan ekuitas perusahaan PT Prodia Widyahusada Tbk. Penelitian ini disusun secara sistematis dengan menganalisis data, meneliti, membuat kesimpulan dan memberikan saran yang dapat memberi pemahaman dalam permasalahan yang ditemukan. Penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan dengan menggunakan alat ukur *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan PT Prodia Widyahusada Tbk.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Prodia Widyahusada Tbk. kantor pusat yang berada di Jl. Kramat Raya No 150 RT.5/RW.1 Kenari Kec Senen, Kota Jakarta Pusat, dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh melalui media internet dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan web site resmi perusahaan www.prodia.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2020 sampai dengan April 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Nov-20 s.d Dec 20		Jan-21 s.d Mar-21			Aprl-21 s.d Jul-21		
1	Riset awal/ Pengajuan Judul								
2	Penyusunan proposal								
3	Seminar proposal								
4	Perbaikan/Acc Proposal								
5	Pengolahan data								
6	Penyusunan skripsi								
7	Bimbingan skripsi								
8	Sidang Meja Hijau								

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Menurut Mulyadi (2013:415), kinerja keuangan adalah penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja manajemen akan menjadi patokan apakah manajemen berhasil atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut Rudianto (2013:217) EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap

tahunnya. EVA merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendalikan operasi perusahaan.

3.3.2 Variabel Penelitian

Hubungan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Surwajeni, 2015:75)

1. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependen, dalam penelitian ini variabel independen berupa *Economic Value Added* (EVA).
2. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau abibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependen berupa kinerja keuangan.

Tabel 3.2 Operational Variabel

Variable	Indikator	Deskripsi	Skala
Economic Value Added (EVA)	<p>1. <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT)</p> <p>2. <i>Weight Average Cost Of Capital</i> (WACC)</p>	<p>Menurut Rudianto (2013) NOPAT merupakan laba operasi perusahaan setelah pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi yang berjalan. Rumus yang digunakan: NOPAT = Laba (Rugi) usaha - Pajak</p> <p>Menurut Rudianto (2013) WACC adalah biaya ekuitas dalam hal ini dapat digunakan ROE dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan presentasi ekuitas dan hutang dalam struktur modal perusahaan. Rumus yang digunakan: $WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)\}$ a. Tingkat Hutang (D) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$ b. <i>Cost Of Debt</i> (rd) = $\frac{\text{Beban Bunga Hutang}}{\text{Total Ekuitas dan Hutang}}$ c. Tingkat Ekuitas (E) = $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas dan Hutang}}$ d. <i>Cost of Equity</i> (re) = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ e. Tingkat Pajak (Tax) = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih}}$</p>	Rasio

Economic Value Added (EVA)	3. <i>Invested Capital</i> (IC)	Menurut Rudianto (2013) Struktur permodalan merupakan jumlah modal keseluruhan baik modal hutang maupun modal sendiri. Perhitungan yang dapat dipakai dalam mencari nilai Invested Capital adalah sebagai berikut: <i>Invested Capital</i> = Total Hutang dan Ekuitas – Hutang Jangka Pendek	Rasio
	4. <i>Capital Charge</i> (CC)	Menurut Rudianto (2013) merupakan tingkat pengembalian minimum yang harus diperoleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan (invested capital). Biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan perusahaan dikalikan dengan rata-rata tertimbang dari biaya modal (WACC). Rumus yang digunakan: Capital Charge = WACC x Invested Capital	Rasio
	5. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	Menurut Rudianto (2013), EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksika jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. Rumus yang digunakan: EVA = NOPAT – CC	Rasio

Sumber: data diolah 2021

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif berupa laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk. selama 4 (empat) tahun mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data sekunder berupa laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk. yang dapat diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi perusahaan www.prodia.co.id.

Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku,serta dokumen. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari hasil penelitian terdahulu dan sumber internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penelitian ini mnggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Menurut Sanusi (2011:114), studi dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan yaitu www.prodia.co.id dan www.idx.co.id

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, dan laporan-laporan yang ada

hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan berupa buku, jurnal, website dan sumber informasi terkait lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan mengukur kinerja keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk. dengan analisis data menggunakan metode EVA. Untuk kepentingan analisis digunakan pendekatan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis kuantitatif dilakukan dengan perhitungan data kuantitatif. Metode analisis kualitatif dilakukan dengan menganalisis hasil perhitungan data untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini.

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini pada objek PT Prodia Widyahusada Tbk. di dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan ekuitas/modal PT Prodia Widyahusada Tbk.
2. Menentukan besarnya nilai EVA dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menghitung biaya hutang (cost of debt), biaya hutang adalah bunga yang dibayarkan atas hutang yang tercermin dalam laporan laba rugi.
 - b. Menghitung tingkat biaya modal sendiri
 - c. Menghitung struktur permodalan dari neraca
 - d. Menentukan biaya modal tertimbang (weighted average cost of capital)

- e. Menghitung Net Operating After Tax (NOPAT)
- f. Menghitung EVA, EVA merupakan selisih dari NOPAT dengan total biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan yang ditunjukkan dalam perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{Net Operating Profit After Tax} - \text{WACC}$$

- g. Setelah nilai EVA diperoleh maka dilanjutkan menentukan hasil dari perhitungan dengan kriteria kinerja perusahaan berdasarkan nilai perolehan EVA sebagai berikut:
 - a) Jika $\text{EVA} > 0$, berarti nilai EVA positif yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis pada perusahaan.
 - b) Jika $\text{EVA} = 0$, menunjukkan posisi impas atau Break Even Point.
 - c) Jika $\text{EVA} < 0$, yang berarti EVA negatif menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis pada perusahaan.

3. Menganalisis kinerja keuangan.

Menginterpretasikan data yang telah dihitung menggunakan EVA yang merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil pengukuran dengan teoritis yang berlaku. Penginterpretasi data dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan PT Prodia Widyahusada Tbk. selama periode 2014 s.d 2018 mengalami peningkatan atau penurunan dan apakah perusahaan sudah menggunakan segala sumber daya dalam bentuk aset yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.

4. Menggambarkan hubungan data keuangan yang telah dihasilkan melalui analisis EVA terhadap kinerja keuangan sesuai dengan teori yang berkaitan dengan keberhasilan dalam menghasilkan pertambahan nilai bagi perusahaan.
5. Menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil PT Prodia Widyahusada Tbk.

a. Sejarah Perkembangan PT Prodia Widyahusada Tbk.

Laboratorium Klinik Prodia atau PT Prodia Widyahusada Tbk. didirikan pertama kali di Solo, Jawa Tengah pada tanggal 7 Mei 1973 oleh beberapa orang idealis berlatar belakang Pendidikan farmasi. Sejak awal, Drs. Andi Wijaya, MBA, PhD. Berserta seluruh pendiri lainnya tetap menjaga komitmen untuk mempersembahkan hasil pemeriksaan terbaik dengan memberikan layanan kesehatan dengan sepenuh hati. Komitmen itulah yang mengantarkan PT Prodia Widyahusada Tbk. menjadi Laboratorium Klinik terbaik dan terbesar di Indonesia dan menjadi pusat rujukan nasional.

Pada tahun 1975 PT Prodia Widyahusada Tbk. mulai mengembangkan cabang untuk membuka layanan laboratorium di Jakarta dan Bandung. PT Prodia Widyahusada Tbk. mulai merintis dan melakukan kerjasama internasional dengan *National University Hospital* – Singapore dan *Specialty Lab (Ques Lab)* di USA pada tahun 1976. Karena keberhasilan dalam bisnis dan layanan pada tahun 1992 s.d tahun 1997 perusahaan mulai membuka 38 cabang. Tahun 1998 PT Prodia Widyahusada Tbk. membuka unit bisnis baru, yakni Innodia yang bergerak dibidang pemasaran dan distribusi alat Kesehatan berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga menjadi Laboratorium pertama yang berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9002 pada tahun 1999.

PT Prodia Widyahusada Tbk. membentuk tim manajemen professional di tahun 2001 s.d tahun 2005. Laboratory technologist di PT Prodia Widyahusada Tbk. merupakan yang pertama memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Layanan PT Prodia Widyahusada Tbk. berhasil menjangkau Indonesia melalui 90 cabang dan meningkat di tahun 2007 menjadi 99 cabang di seluruh Indonesia. Mulai tahun 2009, prodia mengusung tema “*Love for Quality*” sebagai inspirasi bagi seluruh karyawan Prodia dalam memberikan layanan kepada pelanggan. “*Love for Quality*” merupakan perwujudan upaya perbaikan tanpa henti yang dilandasi rasa cinta demi mempersembahkan layanan berkualitas, karena PT Prodia Widyahusada Tbk.percaya bahwa cinta dan anda pelanggan setia, merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga berhasil meraih *Top Brand Award* dengan peringkat tertinggi untuk pertama kalinya.

PT Prodia Widyahusada Tbk. di tahun 2010 berhasil menerima *Service Excellence Award* dan mengembangkan usahanya dengan membentuk ProdSTEM yang khusus bergerak dibidang Laboratorium sel punca. ProSTEM menjadi bank darah tali pusat pertama dan satu-satunya yang memiliki izin resmi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga membuka unit bisnis baru yakni ProLine, produsen local alat Kesehatan *in vitro diagnostic* (IVD) yang berkolaborasi dengan Diasys sebagai pelopor di bidang reagen stabil cair dengan pengalaman lebih dari 20 tahun. Layanan juga meningkat di tahun 2010 dengan dan berhasil menjangkau wilayah Indonesia dengan 107 cabang. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga memahami kebutuhan khusus akan layanan Kesehatan Laboratorium Klinik untuk anak maka didirikan

Prodia CildLab di Jakarta tahun 2011. PT Prodia Widyahusada Tbk. menjadi Laboratorium pertama yang mendapatkan sertifikasi NGSP untuk pemeriksaan HbA1c.

Tahun 2012 PT Prodia Widyahusada Tbk. kembali menjadi laboratorium pertama yang berhasil mendapatkan akreditasi dari *College of America Pathologista* (CAP). Tahun 2015 PT Prodia Widyahusada Tbk. memperoleh akreditasi SMK3 dan OHSAS serta menerima penghargaan sebagai *Diagnostic Services Company of the Year 2015* dari *Frost & Sullivan*. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga menerima laboratorium klinik pertama di Indonesia yang menerapkan konsep *green building*, yakni Graha Prodia Surabaya. Tahun 2016 PT Prodia Widyahusada Tbk. memberikan inovasi baru dengan membentuk Prodia Health Care yang berkonsep *wellness clinic*. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga mendirikan Prodia *Women's Health Center* di Jakarta untuk memenuhi kebutuhan khusus laboratorium klinik untuk wanita. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) 7 Desember 2016.

Tahun 2018 PT Prodia Widyahusada Tbk. meluncurkan *Next Generation Lab* dan Prodia *Genomics Lab* untuk memenuhi pemeriksaan Kesehatan individu yang berbasis *genetic*. PT Prodia Widyahusada Tbk. kembali menjadi laboratorium klinik terbesar dengan 151 cabang di 126 kota dan 34 provinsi di Indonesia di tahun 2019. Tahun 2020 PT Prodia Widyahusada Tbk. menjadi bagian jejaring laboratorium rujukan nasional pemeriksaan RT-PCR Covid-19 yang memiliki kapasitas pemeriksaan hingga 2000 tes/hari dan menjadi

laboratorium swasta pertama yang menggunakan alat otomatis penuh untuk RT PCR Covid-19.

b. Visi dan Misi PT Prodia Widyahusada Tbk.

PT Prodia Widyahusada Tbk. sebagai laboratorium terbesar di Indonesia memiliki visi sebagai *Center of Excellence* dan menjadi layanan Kesehatan terpercaya dalam menuunjang pengobatan generasi baru.

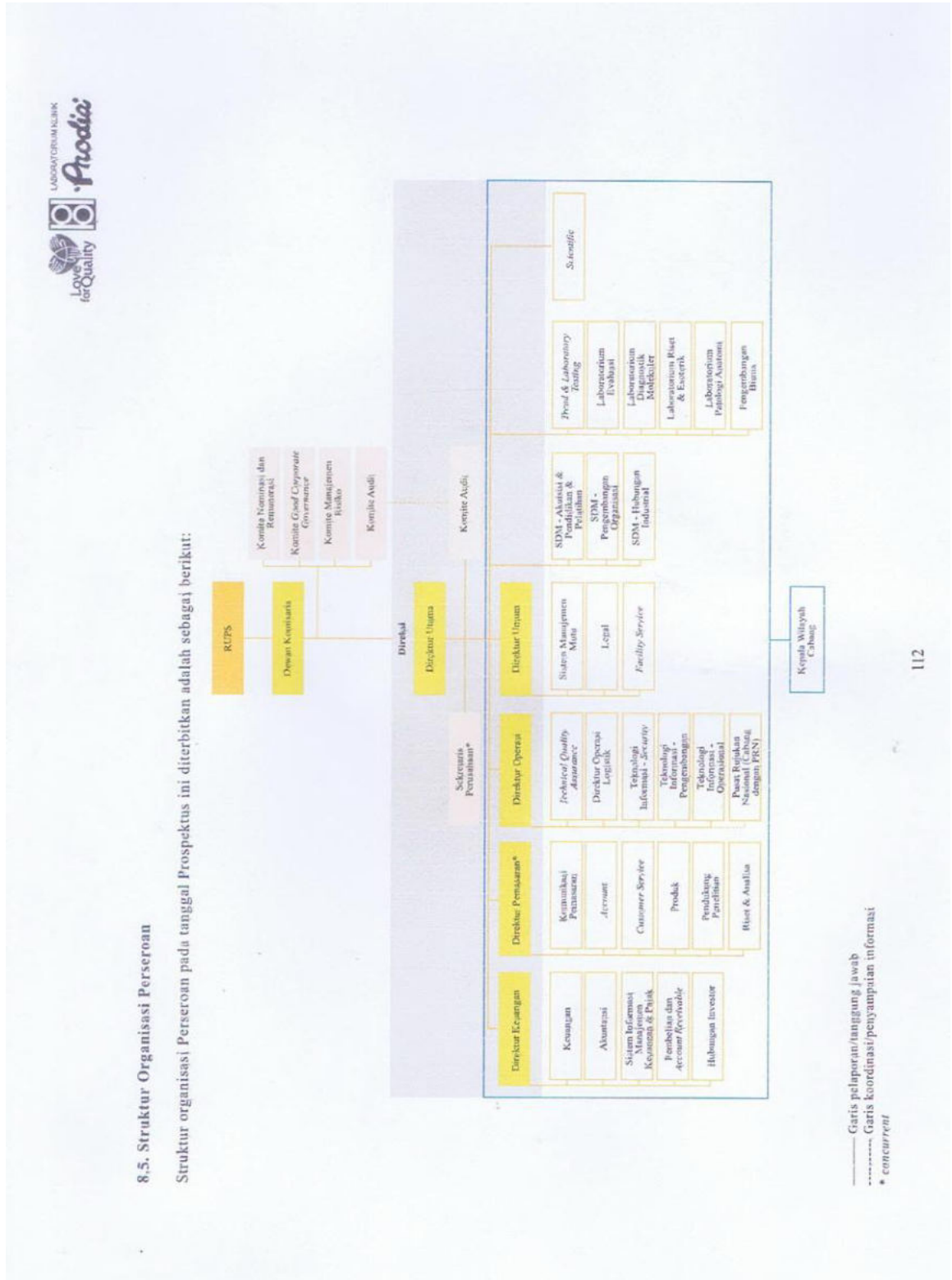
PT Prodia Widyahusada Tbk. dalam menjalankan perusahaan juga memiliki misi dalam memberikan layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat ialah untuk memberikan diagnose yang lebih baik dan untuk si dia yang bergabung di Prodia.

PT Prodia Widyahusada Tbk. juga memiliki lima falsafah yang harus di terapkan dan dijalankan oleh setiap karyawan perusahaan, lima falsafah tersebut adalah mengutamakan pelanggan, mengutamakan mutu, menjaga keseimbangan: bisnis dan ilmu, belajar, berkerja, kebersamaan, memiliki semangat *The Spirit of Prodia*, sikap mental positif, kekompakan tim, dan keterbukaan.

4.1.2 Struktur Organisasi PT Prodia Widyahusada Tbk.

Struktur organisasi tentu harus dimiliki oleh setiap perusahaan agar usaha dapat dijalankan sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan serta setiap aktivitas yang dikerjakan berjalan dengan efektif. Penyusunan struktur organisasi perusahaan harus sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi yang dilaksanakan sebelum operasi fisik perusahaan, agar berjalan sebagaimana mestinya. Melalui struktur organisasi inilah dapat diketahui garis pertanggungjawaban dalam suatu organisasi atau perusahaan. Setiap unit bisnis memiliki pertanggungjawaban atas

setiap kegiatan yang dilakukan yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Prodia Widyahusada Tbk

Berikut ini akan dijelaskan tugas pokok, wewenang dan pertanggungjawaban masing-masing fungsi dari struktur organisasi PT Prodia Widyahusada Tbk. sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta 83/2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Andi Widjaja
Komisaris : Gunawan Parwiro Soeharto
Komisaris : Endang Wahjuningtyas Hoyaranda
Komisaris Independen : Scott Andrew Merrillees
Komisaris Independen : Joseph F. P. Luhkay

Direksi:

Direktur Utama : Dewi Muliaty
Direktur : Liana Kuswandi
Direktur : Indriyanti Rafi Sukmawati
Direktur : Andri Hidayat
Direktur Independen : Tetty Hendrawati

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah lima tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang

Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan OJK No. 33/2014). Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir III.I.5 Peraturan Bursa Efek. Pedoman Dewan Komisaris terbaru ditetapkan pada 24 Oktober 2018 menggantikan pedoman lama tertanggal 30 November 2015.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan peundang undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik-praktik terbaik GCG didalam kegiatan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
- 2) Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan dan,
- 3) Mengawasi integritas Laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, serta sesuai ketentuan anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Mengadakan RUPS, baik tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar dan,
- 3) Mewakili Perseroan didalam maupun diluar pengadilan.

2. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Rapat Komisaris tertanggal 16 Juni 2016 yang selanjutnya dinyatakan dalam surat keputusan Direksi No.148/SKPJ/HROD/VIII/16 tanggal 16 Juni 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Joseph F.P. Luhukay

Anggota : Scott Andrew Merrillees

Anggota : Dina Kharisma

Perseroan juga menyusun suatu piagam Komite Audit tanggal 18 Agustus 2016 yang mulai berlaku pada 1 September 2016. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- 1) Meninjau dan menilai pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaporan akuntansi dan keuangan di perseroan.

- 2) Meninjau dan menganalisa tindakan yang diambil oleh Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan resiko keuangan dan bisnis.
- 3) Meninjau dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
- 4) Memberikan pendapat independent dalam hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
- 5) Memberikan pendapat independent dalam hal perselisihan antara manajemen Perseroan dan auditor eksternal untuk layanan yang diberikan.
- 6) Meninjau objektivitas dan independensi auditor eksternal Perseroan.
- 7) Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.

3. Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal berdasarkan Rapat Komisaris tertanggal 21 Juli 2016 dan telah mengangkat Budi Darmawan sebagai Kepala Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No 168/SKPJ/HROD/VIII/16 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Perubahan Job Title dan atau Sub Band.

Kepala Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga telah

Menyusun suatu Piagam Unit Auditor Internal tertanggal 1 Agustus 2016. Piagam Unit Auditor Internal merupakan pedoman kerja bagi Auditor Internal.

Unit Auditor Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- 3) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- 4) Berkerja sama dengan Komite Audit.
- 5) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- 6) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. Sekertaris Perusahaan

Sesuai dengan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Indryani Rafi Sukmawati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No 146/SKPJ/HROD/VII/16 tanggal 12 April 2016 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary* di lingkungan Perseroan. Sekretaris Perseroan dilarang merangkap jabatan apapun di emitten atau perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 314-4182 atau email corporate. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- 1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang pasar modal
- 2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- 3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang meliputi:
 - (1) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi situs web.
 - (2) Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu
 - (3) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
 - (4) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
- 4) Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

A. Pembahasan Kegiatan Perusahaan

1. Bidang Usaha

PT Prodia Widyahusada Tbk. merupakan pelopor jejaring laboratorium klinik swasta dan industry terkemuka di Indonesia, laboratorium PRN yang dimiliki prodia merupakan satu-satunya yang mendapat akreditasi dari *College of American Patologist* (CAP). Perseroan memiliki 500 jenis pemeriksaan dan layanan laboratorium klinik kepada pelanggan dan peyedia jasa kesehatan untuk digunakan dalam pencegahan, diagnosa, pemantauan dan pengobatan penyakit serta kondisi kesehatan lainnya.

PT Prodia Widyahusada Tbk. juga memiliki akses terhadap 3000 pemeriksaan tambahan melalui Kerjasama dengan NUH *Laboratories* dan *Quest*. Sebagai pemimpin dalam riset laboratorium klinik, PT Prodia Widyahusada Tbk. telah meneliti dan memperkenalkan banyak jenis pemeriksaan di Indonesia. Segmen pelanggan yang dilayani oleh PT Prodia Widyahusada Tbk. mencakup antara lain pelanggan individu, pelanggan dengan referensi dokter, pelanggan dengan referensi rumah sakit dan klinik, serta klien korporasi.

PT Prodia Widyahusada Tbk. menjadi yang pertama dalam mengenalkan banyak pemeriksaan di laboratorium klinik Indonesia. Kemampuan perusahaan dalam memperkenalkan pemeriksaan dan layanan baru dapat memberikan dampak terhadap pendapatan perusahaan. PT Prodia Widyahusada Tbk. yakin bahwa pemeriksaan esoterik juga merupakan pendorong untuk pemeriksaan rutin, menyingkat pemeriksaan esoterik tidak dapat dilakukan sendiri melainkan merupakan bagian panel pemeriksaan rutin dan esoterik.

PT Prodia Widyahusada Tbk. membuka klinik khusus anak pertama dari 13 klinik khusus yang direncanakan yaitu Prodia *Children's Health Center* di Jakarta. Klinik-klinik khusus perseroan akan berfokus dan mengembangkan layanan pada area pelayanan kesehatan seperti, pediatrik, kesehatan wanita dan gerontologi. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga memberika layanan non-Laboratorium klinik tambahan seperti *radiolog, imaging, elektrokardiogram* dan pemeriksaan *treadmill* serta konsultasi dengan ahli gizi serta tenaga medis ahli di bidang kedokteran olahraga. PT Prodia Widyahusada Tbk. juga menjadi laboratorium pertama yang menawarkan rangkaian lengkap layanan laboratorium

untuk *precision medicine*, yang meliputi analisis *genomic*, *proteomic* dan metabolomika.

Tahun 2019 wabah Covid-19 mulai masuk ke Indonesia dan menjadi perhatian khusus bagi PT Prodia Widyahusada Tbk. sebagai penyedia jasa kesehatan. Prodia terus melakukan peningkatan kapasitas respon terhadap pandemi Covid-19 salah satunya adalah dengan menyediakan alat otomatis untuk mempercepat hasil tes PCR Covid-19 dan meningkatkan jumlah tes per harinya hingga lebih dari 1000 tes. Bulan April-Mei 2020 perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap persiapan dan pemeriksaan Covid-19 di seluruh Indonesia dengan menyediakan alat kesehatan pelindung diri bagi tenaga kesehatan di seluruh cabang Prodia, memenuhi persyaratan dan perizinan, evaluasi pemilihan reagen, menyiapkan ruangan khusus pemeriksaan Covid-19, serta melakukan edukasi dan sosialisasi terkait pemeriksaan Covid-19.

PT Prodia Widyahusada Tbk. telah mengoperasikan jejaring layanan sebanyak 285 outlet di 34 provinsi dan 127 kota di seluruh Indonesia. Beberapa diantaranya merupakan Prodia *Health Care* (PHC) yakni layanan *wellness clinic* yang berbasis *personalized medicine* serta *specialty clinic's* yang terdiri dari Prodia *Children's Health Centre* (PCHC), Prodia *Women's Health Centre* (PWHC), dan Prodia *Senior Health Centre* (PSHC).

2. Produk dan Jasa

PT Prodia Widyahusada Tbk. bergerak dibidang industri yang menyediakan layanan laboratorium klinik kepada pelanggan dan penyedia jasa kesehatan.

PT Prodia Widyahusada Tbk. dalam perkembangannya menyediakan produk-produk layanan yang terbagi sesuai dengan kebutuhan pemeriksaan pelanggan yang

digunakan dalam pencegahan, diagnosa, pemantauan dan pengobatan penyakit serta kondisi kesehatan pelanggan. Produk layanan PT Prodia Widyahusada Tbk terbagai menjadi 5 jenis sebagai berikut:

1. *Clinical Laboratory*

Laboratorium klinik merupakan tempat atau lab di mana berbagai macam tes dilakukan pada specimen biologis untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan pasien. PT Prodia Widyahusada Tbk. merupakan laboratorium swasta yang menerima sampel untuk dianalisis yang berasal dari rujukan dokter, rumah sakit, perusahaan, klinik atau pasien individu yang datang secara pribadi ke laboratorium. Laboratorium swasta juga dapat disebut sebagai laboratorium rujukan dimana tes yang tidak umum dan tidak biasa dilakukan yang berguna bagi ilmu dan informasi kedokteran.

Berikut merupakan beberapa jenis pemeriksaan *Clinical Laboratory* di PT Prodia Widyahusada Tbk.:

- 1) Next Generation Laboratory (Pemeriksaan Terbaru)
- 2) Pemeriksaan Laboratory
- 3) Penunjang Diagnostik Lainnya
- 4) Layanan Kerjasama Perusahaan dan Rujukan RS

2. *Prodia Health Care*

Prodia Health Care (PHC) meyakini bahwa pencegahan lebih baik dari pada pengobatan, dan pencegahan adalah kunci menjalani hidup yang panjang dan sehat. Mendedikasikan pengelolaan kesehatan yang berfokus pada deteksi dini dan pencegahan penyakit sesuai kebutuhan personal seperti usia, jenis kelamin, gaya

hidup dan factor resiko. Layanan produktif diberikan untuk masalah kesehatan dimasa depan dan upaya-upaya pencegahan untuk mengurangi risiko penyakit kronis yang dapat dihindari, serta tentunya meningkatkan kualitas hidup yang optimal. Berikut ini merupakan layanan kesehatan Prodia Health Care:

- 1) Penilaian awal (konsultasi), interpretasi hasil pemeriksaan, hingga program kesehatan yang komprehensif oleh dokter spesialis olahraga dan gizi.
- 2) Pemeriksaan laboratorium lengkap secara rutin untuk wellness dan deteksi dini penyakit kronis.
- 3) Pemeriksaan penunjang, seperti Rontgen, EKG, Treadmill, USG, Audiometri, Spirometri, Panoramic, dan Mammografi.
- 4) Genomic testing untuk memprediksi factor resiko penyakit dimasa DEPAN.
- 5) Layanan khusus bagi genrasi muda yang suka berolahraga, runner, atau hobi marathon.
- 6) Layanan vaksin, seperti hepatitis A dan B, HPV, Infulenza, covid-19 dan lainnya.

3. Prodia Women's Health Centre

Prodia Women's Health Centre merupakan layanan khusus bagi para wanita dalam melakukan pengelolaan kesehtan secara menyeluru. Klinik ini didesain khusus menyesuaikan gaya dan sentuhan wanita. Ketika melakukan pemeriksaan kesehatan di Prodia Women's akan disambut dengan interior dan suasana menenangkan lembut dan homey, serta ruang khusus layanan kesehatan yang nyaman. Pemeriksaan-pemeriksaan yang ada menyesuaikan dengan kebutuhan para wanita agar pengelilaan kesehtannya tetap terjaga di sepanjang tahapan usia.

Prodia Women's berfokus pada layanan preventif dibidang ginekologi onkologi, dan menyediakan berbagai layanan khusus yang dibutuhkan wanita, diantaranya:

- 1) Dokter spesialis dan professional kesehtan yang menunjang perawatan kesehtan wanita.
- 2) Pemeriksaan laoratorium lengkap untuk mendeteksi kanker dan paket rutin pemeriksaan sesuai tahapan usia.
- 3) Pemeriksaan penunjang kesehtan wanita.
- 4) Layanan Vaksin.

4. Prodia Children's Health Centre

Prodia Children's Health Centre (Prodia Children) merupakan klinik kesehatan yang hadir sebagai partner bagi setiap orang tua dalam hal pengelolaan kesehatan yang didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan anak sejak usia neonates (0-4 minggu) hingga usia remaja (18 tahun).

Anak-anak bukanlah miniature orang dewasa. Mereka mempunyai masalah kesehatan yang special dan membutuhkan perlakuan khusus. Prodia Children's dilengkapi dengan layanan dan fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, demi mendukung tumbuh kembang dan peningkatan kesehatan anak pada setiap tahap pertumbuhannya. Memberikan layanan edukasi dan sharing bagi orang tua untuk meningkatkan pengetahuan serta berbagi pengalaman tentang tumbuh kembang dan kesehatan anak. Beberapa layanan Prodia Children's Health sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dokter yang berspesialisasi pada perawatan kesehatan anak.
- 2) Layanan vaksinasi.

- 3) Pemeriksaan Laboratorium khusus anak.
- 4) Suasana dan fasilitas yang nyaman
- 5) Pengambilan darah berfokus pada kenyamanan anak no pain, no worry, no miss.
- 6) Sampel seminimal mungkin
- 7) Interpretasi hasil pemeriksaan berdasarkan rujukan khusus anak
- 8) Pemeriksaan penunjang seperti Rontgen, EKG, dan USG.

5. Prodia Senior Health Centre

Prodia *Senior Health Centre* merupakan klinik kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan komprehensif dengan kebutuhan *middle age* (usia >45 tahun) dan senior. Dalam memberikan layanan, tidak hanya berupaya untuk mengenali dan memenuhi kebutuhan pengelolaan kesehatan yang spesifik bagi *middle age* dan senior, tetapi juga berfokus untuk mengoptimalkan kualitas hidup dan kemampuan fungsional sehingga tetap sehat dan bugar di usianya.

Prodia *Senior* fokus pada layanan preventif untuk mencegah *middle age* dan senior mengalami *demensia*, *frailty*, dan kemungkinan penyakit *degenerative* lainnya. Dengan keberadaan dokter-dokter yang ahli dibidangnya, tenaga kesehatan yang profesional, dan tentunya tempat yang rama serta nyaman bagi senior, menjadikannya sebagai pusat kesehatan dan aktivitas bagi *middle age* dan *senior* agar di masa emasnya tetap sehat, aktif, dan mandiri.

Berikut merupakan beberapa pemeriksaan Prodia *Senior Health Centre*:

- 1) Assesment dan konsultasi dokter
- 2) Layanan fisioterapi dan rehabilitasi medik

- 3) Layanan akupuntur
- 4) Layanan Vaksinasi
- 5) Tindakan keperawatan
- 6) Pemeriksaan Laboratorium
- 7) Pemeriksaan Penunjang seperti, Rontgen, EKG,
- 8) *Bone Mass Densistometry* perawatan dan pemeriksaan tulang
- 9) Home Care Dokter
- 10) Senior Activity.

4.1.3 Analisis Data PT Prodia Widyahusada Tbk.

4.1.3.1 Penyajian Data

Berkaitan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh melalui unduhan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi PT Prodia Widyahusada Tbk. yang digunakan sebagai bahan dalam skripsi ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.
4. Catatan Atas Laporan Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang telah di audit.

Sumber laporan lain yang digunakan dalam memperkaya data penelitian ini adalah Prospektus PT Prodia Widyahusada Tbk. yang digunakan untuk melihat informasi umum pemegang saham dan rangkuman prospek kinerja perusahaan selama beberapa tahun terkait pencapaian dan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi harapan serta tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.1 Tingkat Modal Kerja PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2016-2019 (dalam satuan juta rupiah)

Tahun	Total Asset	Total Hutang	Pendapatan	Modal kerja	Tingkat Modal	Laba
2016	1,384,656	192,926	1,358,664	1,191,730	30,52	88,135
2017	1,163,851	147,117	1,466,017	1,016,734	26,25	110,686
2018	1,202,095	164,283	1,599,757	1,037,812	19,07	175,450
2019	1,254,350	143,554	1,744,271	1,110,796	17,47	210,261

Sumber: Laporan Keuangan data diolah, 2021

Dari data diatas dapat diketahui terjadi total hutang dan aktiva lancar dari tahun 2016 s.d tahun 2019 perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan tingkat modal perusahaan setiap tahunnya yang berdampak terhadap fluktuasi laba perusahaan. Tahun 2016 s.d tahun 2018 perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan laba yang disebabkan oleh peningkatan hutang lancar dan penurunan tingkatan modal perusahaan. Namun di 2019 perusahaan yang bergerak di jasa kesehatan mulai membaik dalam menghasilkan laba walau tingkat modal yang digunakan menurun hal ini di karenakan adanya pandemi *Covid-19* yang meningkatkan penjualan jasa dan bantuan pemerintah terhadap pemotongan pajak yang tidak dibebankan ke perusahaan. Hal tersebut berhasil meningkatkan laba perusahaan lebih baik dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba PT Prodia Widyahusada Tbk terus meningkat dari tahun pertama Go Public di tahun 2016

sampai dengan tahun 2019. Namun rasio likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi, dapat dilihat rasio lancar di tahun 2016-2017 konsisten mengalami kenaikan di rasio lancar dan rasio cepat namun menurun pada rasio kas. Sedangkan di tahun 2018 mengalami penurunan pada rasio lancar dan rasio cepat hal ini menunjukkan perusahaan mengalami penurunan menjadi tidak likuid dari tahun sebelumnya dan kembali naik di tahun 2019. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalihkan asset lancar kas mereka ke deposito berjangka selama tiga bulan yang menyebabkan modal kas berkurang sebesar 7% -8% dari total asset lancar, hal ini tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan karena peningkatan penjualan dan pendapatan yang menyebabkan laba perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

4.1.3.2 Perhitungan Data

Analisis menggunakan *Economic Value Added* merupakan metode atau cara manajemen keuangan yang digunakan untuk mengukur laba keuangan dalam suatu perusahaan yang menyatakan kesejahteraan suatu perusahaan hanya dapat diciptakan apabila perusahaan dapat memenuhi semua biaya operasional dan biaya modal. *Economic Value Added* merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Secara matematis *Economic Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Laporan keuangan dapat memberikan data-data keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Informasi dapat ditemukan melalui data laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi

konsolidasi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas perusahaan dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini data keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk. yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.2 Data Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 s.d tahun 2019 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Beban lain-lain (Rp)	Hutang Jangka Pendek (Rp)	Hutang Jangka Panjang (Rp)
2016	120.201	88.135	276	192.926	363.853
2017	196.714	150.797	8.435	147.117	337.994
2018	221.693	175.450	3.811	164.283	203.932
2019	264.800	210.261	3.456	143.554	207.814
Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Beban Bunga (Rp)	Pajak (Rp)	
2016	556.779	1.267.267	0	32.066	
2017	485.111	1.363.090	8.499	45.917	
2018	368.215	1.562.166	5.891	46.243	
2019	351.368	1.659.599	3.258	54.539	

Sumber: Laporan Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk (data diolah)

Berikut langkah-langkah dalam menghitung EVA pada PT Prodia Widyahusada Tbk.:

1. Analisis Perhitungan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Untuk memperoleh laba bersih setelah pajak yang merupakan keuntungan dari modal yang ditanamkan, maka yang harus dilihat adalah laba usaha yang tercatat pada laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk. dikurangi dengan pajak. Pajak yang digunakan dalam perhitungan NOPAT pada PT Prodia Widyahusada Tbk. adalah pajak penghasilan badan yang berlaku.

Untuk mendapatkan nilai NOPAT dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak}$$

Berdasarkan perhitungan laba yang dikurangi dengan beban pajak dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menggunakan rumus diatas maka dihasilkan nilai NOPAT pada table berikut:

Tabel 4.3 *Net Operating Profit After Tax (NOPAT) PT Prodia Widyahusada Tbk. (dalam satuan juta rupiah)*

Tahun	Laba (Rugi) EBIT	Beban Pajak	NOPAT
2016	120.201	32.066	88.135
2017	196.714	45.917	150.797
2018	221.693	46.243	175.450
2019	264.800	54.539	210.261

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai NOPAT tahun 2016 sebesar 88.135 mengalami peningkatan ditahun 2017 menjadi 150.797 hal ini dikarenakan terjadi peningkatan pada nilai EBIT tahun 2017 dari 120.201 menjadi 196.714. Nilai NOPAT tahun 2017 menuju tahun 2018 mengalami peningkatan dari 150.797 menjadi 175.450, hal ini disebabkan karena peningkatan nilai EBIT ditahun 2018 dari 221.693 menjadi 264.800. Nilai NOPAT tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 210.261 hal ini dikarenakan nilai EBIT kembali meningkat dari tahun 2018 221.693 menjadi 264.800.

Berdasarkan uraian diatas nilai NOPAT PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 konsisten mengalami peningkatan. Beban pajak pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 juga terus mengalami peningkatan yaitu dari 46.243 meningkat menjadi 54.539.

2. Analisis Perhitungan IC (*Invested Capital*)

Menghitung *Invested Capital* yaitu modal yang diinvestasikan, merupakan jumlah modal yang digunakan untuk melakukan investasi. Modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan terlepas dari

kewajiban jangka pendek, *passive* yang tidak menanggung bunga (*non interest bearing liability*), seperti utang upah yang akan jatuh tempo dan pajak yang akan jatuh tempo. Untuk menghitung nilai *Invested Capital* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Berdasarkan perhitungan *Invested Capital* melalui total hutang pertahun dikurangi hutang jangka pendek dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menggunakan rumus diatas maka dihasilkan nilai *Invested Capital* pada table berikut:

**Tabel 4.4 *Invested Capital* PT Prodia Widyahusada Tbk.
(dalam satuan jutaan rupiah)**

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Invested Capital
2016	1.824.046	192.926	1.631.120
2017	1.848.201	147.117	1.701.084
2018	1.930.381	164.283	1.766.098
2019	2.010.967	143.554	1.867.413

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan table 4.4 dapat dilihat nilai *Invested Capital* tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami kenaikan dari 1.631.120 menjadi 1.701.084 hal ini dikarenakan terjadi peningkatan nilai hutang dan ekuitas dari 1.824.046 menjadi 1.848.201 dan terjadi penurunan hutang jangka pendek dari 192.926 menjadi 147.117. Tahun 2018 nilai *Invested Capital* kembali mengalami peningkatan dari 1.701.084 menjadi 1.766.098, hal ini dikarenakan nilai total hutang dan ekuitas meningkat dari 1.848.201 menjadi 1.930.381 dan nilai hutang jangka pendek juga ikut meningkat dari 147.117 menjadi 164.283. Tahun 2019 nilai *Invested Capital* kembali mengalami peningkatan dari 1.766.098 menjadi 1.867.413, hal ini terjadi

dikarenakan peningkatan terhadap hutang dan ekuitas perusahaan disertai penurunan hutang jangka pendek perusahaan. Nilai *Inveted Capital* PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 konsisten mengalami kenaikan yang disebabkan peningkatan nilai total ekuitas dan hutang perusahaan serta fluktuasi dari hutang jangka pendek perusahaan, hal ini menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan modal yang diinvestasikan setiap tahunnya.

3. Analisis Perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* atau WACC merupakan biaya rata-rata terimbang dari berbagai sumber modal sesuai dengan komposisi masing-masing komponen modal. WACC juga disebut sebagai biaya modal yang merupakan salah satu konsep analisis investasi yang dapat menunjukkan tingkat minimum laba investasi yang harus diperoleh dari investasi tersebut. Biaya modal harus dihitung berdasarkan satu basis setelah pajak karena arus kas setelah pajak yang paling relevan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Biasanya hutang jangka panjang dari modal sendiri merupakan unsur untuk menghitung WACC. Maka besar biaya rata-rata terimbang dapat diketahui dengan terlebih dahulu menentukan tingkat modal (D), biaya hutang (rd), tingkat ekuitas (E), biaya ekuitas (re), dan biaya pajak (Tax). Rumus yang digunakan dalam menentukan WACC adalah sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)\}$$

1.) Perhitungan Proporsi Hutang atau Tingkat Hutang (D)

Proporsi hutang atau tingkat hutang dalam struktur modal didapat dari liabilitas jangka panjang dibagi dengan total liabilitas jangka panjang dengan ekuitas. Liabilitas jangka panjang menggambarkan pinjaman yang dilakukan PT

Prodia Widyahusada Tbk. pada beberapa bank dan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengukur besarnya jumlah hutang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Rumus besarnya tingkat hutang dalam perusahaan dapat menggunakan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

Berdasarkan perhitungan total hutang yang dibagi dengan total hutang dan ekuitas dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menggunakan rumus diatas maka dihasilkan nilai tingkat hutang yang dapat dijelaskan pada table berikut:

**Tabel 4.5 Tingkat Hutang PT Prodia Widyahusada Tbk.
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Total Hutang dan Ekuitas	Tingkat Hutang (D) %
2016	556.779	1.824.046	0,31
2017	485.111	1.848.201	0,26
2018	368.215	1.930.381	0,19
2019	351.368	2.010.967	0,17

Sumber: data diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat hutang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan. Dapat dihitath dari tahun 2016 proporsi hutang perusahaan berada paling tinggi yaitu di 31% dan menurun di tahun 2017 menjadi 26%. Tingkat hutang perusahaan kembali mengalami penurunan tahun 2018 menjadi 19% dan ditahun 2019 kembali menurun menajdi 17%, hal ini menunjukkan perusahaan sudah baik dalam mengendalikan tingkat hutang perusahaan.

2.) Perhitungan Biaya Hutang atau *Cost of Debt* (rd)

Biaya Hutang dapat diperoleh dari lembaga pembiayaan atau dengan menerbitkan surat pengakuan hutang (obligasi). Biaya hutang yang berasal dari pinjaman

merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan, sedangkan biaya hutang dengan menerbitkan obligasi adalah tingkat pengembalian hasil yang diinginkan (*required of return*) yang diharapkan investor yang digunakan untuk tingkat diskonto dalam mencari nilai obligasi. Biaya hutang bukan suku bunga atas hutang yang masih beredar melainkan suku bunga atas utang tahun yang bersangkutan. Biaya hutang setelah pajak dapat dihitung dengan mengalikan tingkat bunga sebelum pajak dengan tingkat pajak. *Cost of Debt* untuk mengetahui besarnya biaya hutang PT Prodia Widyahusada Tbk. yang digunakan dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

Berdasarkan perhitungan biaya hutang dengan membagikan beban bunga dengan total hutang dan ekuitas perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menggunakan rumus diatas maka dihasilkan nilai biaya hutang yang dapat dijelaskan pada table berikut:

**Tabel 4.6 *Cost of Debt* (rd) PT Prodia Widyahusada Tbk.
(dalam Jutaan rupiah)**

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang	Cost of Debt (rd)
2016	-	556.779	-
2017	8.499	485.111	0,02
2018	5.891	368.215	0,02
2019	3.258	351.368	0,01

Berdasarkan table 4.6 menunjukkan bahwa besarnya nilai *cost of debt* PT Prodia Widyahusada Tbk. pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan. Tahun 2016 perusahaan tidak memiliki beban bunga dikarenakan tidak

melakukan penerbitan pengakuan hutang atau bentuk pinjaman lainnya. Tahun 2017 perusahaan mulai menerbitkan obligasi dan memiliki beban biaya bunga sebesar 2%. Tahun 2018 beban biaya bunga perusahaan tetap senilai 2% dan tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dikehendaki oleh kreditur atas pinjaman yang diberikan meningkat yang diikuti dengan penurunan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan.

3.) Perhitungan Tingkat Ekuitas (E)

Proporsi jumlah modal dalam perusahaan dilakukan untuk mengukur besarnya jumlah modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Untuk menghitung tingkat ekuitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

Berdasarkan rumus perhitungan tingkat ekuitas dengan membagikan total ekuitas dengan jumlah total hutang dan ekuitas perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menggunakan rumus di atas maka dihasilkan nilai tingkat ekuitas yang dapat dijelaskan pada table berikut:

**Tabel 4.7 Tingkat Ekuitas (E) PT Prodia Widyahusada Tbk.
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E)
2016	1.267.267	1.824.046	0,69
2017	1.363.090	1.848.201	0,74
2018	1.562.166	1.930.381	0,81
2019	1.659.599	2.010.967	0,83

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan table 4.7 tahun 2016 menuju tahun 2017 tingkat modal PT Prodia Widyahusada Tbk mengalami peningkatan dari 69% menjadi 74%. Tahun 2018 tingkat modal perusahaan kembali mengalami kenaikan dari 74% menjadi 81%.

Dan di tahun 2019 tingkat modal perusahaan mengalami kenaikan tertinggi di 83%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat ekuitas pada PT Prodia Widyahusada Tbk. konsisten mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

4.) Perhitungan *Return On Equity* atau *Cost of Equity* (re)

Cost of equity digunakan untuk menunjukkan besarnya jumlah biaya ekuitas atau daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. *Cost of Equity* sangat menarik bagi para pemegang saham maupun calon investor, dan juga manajemen karena dapat menjadi indikator penting dari *shareholders value creation*. Artinya semakin tinggi nilai *cost of equity* maka semakin tinggi nilai dari suatu perusahaan, hal ini tentunya menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai *Cost of Equity* digunakan PT Prodia Widyahusada Tbk. sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain guna untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham dalam perusahaan. Berdasarkan uraian di atas nilai *Cost of Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan rumus perhitungan *cost of equity* dengan membagikan laba setelah pajak dengan jumlah total ekuitas perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menggunakan rumus di atas maka dihasilkan nilai *cost of equity* yang dapat dijelaskan pada table berikut:

**Tabel 4.8 *Cost of Equity* (re) PT Prodia Widyahusada Tbk.
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity
2016	88.135	1.267.267	0,07
2017	150.797	1.363.090	0,11
2018	175.450	1.562.166	0,11
2019	210.261	1.659.599	0,13

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan table 4.8 menunjukkan bahwa *cost of equity* PT Prodia Widyahusada Tbk. pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuasi dan meningkat ditahun 2019. Tahun 2016 nilai *cost of equity* terendah di angka 0,7 dan tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 konstan di angka 0,11 yang menunjukkan perusahaan belum bisa meningkatkan pengembalian yang diperlukan oleh para pemedang saham. Namun tahun 2019 terjadi peningkatan nilai *cost of equity* menjadi 0.13 yang menunjukkan perusahaan mulai membaik dalam memberikan pengembalian modal bagi para pemegang saham.

5.) Perhitungan Tingkat Pajak (Tax)

Tingkat pajak dapat digunakan untuk mengukur besar pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan. Untuk menghitung besarnya tingkat pajak dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Setelah Pajak}}$$

Berdasarkan rumus perhitungan tingkat pajak (*Tax*) dengan membagikan beban pajak setiap tahun dibagi dengan laba setelah pajak dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menggunakan rumus diatas maka dihasilkan nilai *cost of equity* yang dapat dijelaskan pada table berikut:

**Tabel 4.9 Tingkat Pajak (*Tax*) PT Prodia Widyahusada Tbk.
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Beban Pajak	Laba Setelah Pajak	Tingkat Pajak (Tax) %
2016	32.066	88.135	0,36
2017	45.917	150.797	0,30
2018	46.243	175.450	0,26
2019	54.539	210.261	0,26

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan table 4.9 tingkat pajak (*Tax*) PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami penurunan dari 36% menjadi 30%. Tahun 2018 dan tahun 2019 tingkat pajak perusahaan kembali mengalami penurunan pada nilai 26%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pajak perusahaan konsisten mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Penurunan yang terjadi disebabkan karena jumlah pemeriksaan dan penelitian dokter diperusahaan yang kena pajak yang mengalami penurunan. Dan di tahun 2019 penurunan beban pajak dikarenakan adanya pembebasan pajak selama adanya pandemi *covid-19* oleh pemerintah yang menyebabkan peningkatan pada laba perusahaan.

Biaya modal merupakan salah satu konsep dalam analisis investasi karena dapat menunjukkan tingkat minimum laba investasi yang harus diperoleh dari investasi tersebut. Biaya modal harus dihitung berdasarkan suatu basis setelah pajak (*after tax basis*) karena arus kas setelah pajak adalah yang paling relevan untuk keputusan investasi. Pada umumnya hutang jangka panjang dari modal sendiri merupakan unsur untuk menghitung WACC. Maka untuk menghitung nilai dari *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

Berdasarkan rumus perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menggunakan rumus diatas maka dihasilkan nilai WACC yang dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4.10 *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) PT Prodia Widyahusada Tbk. (% dalam jutaan rupiah)

Tahun	D	rd	Tax	1-Tax	E	re	WACC
2016	0,31	0,00	0,36	0,64	0,69	0,07	0,048318
2017	0,26	0,02	0,30	0,70	0,74	0,11	0,08479
2018	0,19	0,02	0,26	0,74	0,81	0,11	0,093136
2019	0,17	0,01	0,26	0,74	0,83	0,13	0,105757

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan table 4.10 menunjukkan tahun 2016 menuju tahun 2017 nilai WACC mengalami kenaikan dari 0,04832 menjadi 0,08479, hal ini dikarenakan nilai tingkat ekuitas mengalami kenaikan dari 0,69 menjadi 0,74. Tahun 2018 nilai WACC mengalami peningkatan dari 0,08479 menjadi 0,09314 hal ini sesuai dengan kenaikan nilai tingkat ekuitas sebesar 0,81. Tahun 2019 nilai WACC kembali mengalami kenaikan dari 0,09314 menjadi 0,105776 hal ini terjadi dikarenakan tingkat ekuitas mengalami kenaikan dari 0,81 menjadi 0,83. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 konsisten mengalami kenaikan yang menunjukkan tingkat minimum laba investasi perusahaan setiap tahun terus meningkat sehingga perusahaan memiliki resiko pengembalian investasi yang cukup baik di masa yang akan datang dengan peningkatan nilai ekuitas perusahaan setiap tahunnya.

4. Perhitungan *Capital Charge* (CC)

Capital Charge merupakan biaya modal yang memperhitungkan biaya kewajiban yang harus dibayarkan kepada para kreditor, serta biaya ekuitas

perusahaan yang seharusnya dibayarkan kepada para pemegang saham. Menghitung nilai capital charge dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital Charge (CC)} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Berdasarkan rumus perhitungan Capital Charge nilai WACC setiap tahun dikali dengan nilai Invested Capital dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dengan menggunakan rumus diatas maka dihasilkan nilai CC yang dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4.11 Capital Charges (CC) PT Prodia Widyahusada Tbk. (dalam jutaan rupiah)

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2016	0,04832	1.631.120	78.813
2017	0,08479	1.701.084	144.234
2018	0,09314	1.766.098	164.488
2019	0,10576	1.867.413	197.492

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan table 4.11 tahun 2016 menuju tahun 2019 nilai Capital Charges mengalami peningkatan dari 78.813 menjadi 144.234, hal ini disebabkan nilai IC dan WACC yang juga mengalami peningkatan. Tahun 2018 dan tahun 2019 nilai Capital Charges juga mengalami peningkatan dari 164.488 menjadi 197.492 hal ini disebabkan nilai WACC dan IC juga mengalami peningkatan. Maka nilai Capital Charges PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 konsisten mengalami peningkatan yang menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan dalam penggunaan modal setiap tahunnya.

5. Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Setelah nilai NOPAT, WACC, IC dan CC telah diketahui selanjutnya menentukan nilai EVA pada PT Prodia Widyahusada Tbk. Economic Value

Added (EVA) merupakan sisal laba setelah dikurang dengan semua biaya modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Maka untuk dapat menentukan nilai EVA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{EVA = NOPAT - Capital Charges (CC)}$$

Berdasarkan rumus perhitungan Economic Value Adde nilai NOPATsetiap tahun dikurang dengan nilai *Capital Charges* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dengan menggunakan rumus diatas maka dihasilkan nilai *EVA* yang dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4. 12 Economic Value Added (EVA) pada PT Prodia Widyahusada Tbk. (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
2016	88.135	78.813	9.322
2017	150.797	144.234	6.563
2018	175.450	164.488	10.962
2019	210.261	197.492	12.769

Sumber: data diolah, 2021

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil perhitungan EVA pada PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 nilai Economic Value Added perusahaan bernilai positif yaitu 9. 322. Tahun 2017 nilai Economic Value Added perushaan bernilai positif namun mengalami penurunan dari 9.322 menjadi 6.563. Hal ini terjadi dikarenakan nilai NOPAT lebih besar dari pada nilai *Capital Charges* yang dihasilkan perusahaan. Tahun 2018 nilai Economic Value Added perusahaan mengalami peningkatan dari 6.563 menjadi 10.962. Tahun 2019 nilai Economic Value Added perusahaan kembali mengalami peningktan dari 10.962 menjadi 12.769, hal ini disebabkan karena *Capital Charges* lebih kecil dari pada nilai NOPAT yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disajikan data dalam bentuk table sebagai berikut ini:

Tabel 4.13 Perhitungan EVA PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 s.d 2019

Tahun	NOPAT	WACC	Invested Capital	Capital Charge	EVA	Kinerja Keuangan
2016	88.135	0,04832	1.631.120	78.813	9.322	Baik
2017	150.797	0,08479	1.701.084	144.234	6.563	Baik
2018	175.450	0,09314	1.766.098	164.488	10.972	Baik
2019	210.261	0,10576	1.867.413	197.492	12.769	Baik
Nilai Rata-Rata					9.906	Baik
Nilai Minimum					12.769	
Nilai Maksimum					6.563	

Sumber: data diolah

Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Prodia Widyahusada Tbk. seperti yang ditunjukkan pada table berikut ini. Menunjukkan bahwa nilai EVA PT Prodia Widyahusada Tbk. pada tahun 2016 adalah 9.322, EVA bernilai positif yang menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Tahun 2017 menunjukkan nilai EVA PT Prodia Widyahusada Tbk. mengalami penurunan namun bernilai positif dari 9.322 menjadi 6.563, maka menunjukkan kinerja manajemen masih dapat memenuhi harapan pemegang saham dan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Tahun 2018 menunjukkan nilai EVA PT Prodia Widyahusada Tbk mengalami peningkatan dari 6.563 menjadi negatif atau 10.972. yang menunjukkan bahwa kinerja manajemen sudah dapat menciptakan nilai tambah perusahaan dan memenuhi harapan pemegang saham. Tahun 2019 menunjukkan nilai EVA perusahaan kembali mengalami peningkatan dari 10.972 menjadi 12.679, hal ini menunjukkan kinerja manajemen kembali mengalami peningkatan dan dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan dan memenuhi harapan pemegang saham.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 perusahaan mengalami peningkatan nilai dengan menghasilkan nilai $EVA > 0$, menunjukan EVA bernilai positif yang disebabkan karena perusahaan dapat menghasilkan tingkat kembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal. EVA negatif menandakan perusahaan belum mampu pencipkan nilai tambah kekayaan bagi perusahaan dan pemegang saham. (Purnomo,2019)

4.2 Pembahasan Penelitian

A. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang krusial dalam hubungan antara manajemen dengan pemilik atau investor. Menurut *Agency Theory* dan *Signalling Theory* dalam penelitian ini adalah atau pemilik perusahaan dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan mengelola modal kerjanya dan seberapa besar perusahaan dapat memenuhi harapan investor dengan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dari peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan. Manajemen yang mengelola keuangan dengan baik akan menunjukkan prospek perusahaan baik. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif bagi para investor.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). EVA dapat digunakan dalam mengukur laba ekonomi perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal

perusahaan dengan laba yang dihasilkan. Metode EVA bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dari modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham dalam operasi perusahaan. Dalam penelitian ini penilaian kinerja yang diukur dengan menggunakan metode EVA dapat disajikan pada rangkuman hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang berasal dari table 4.13 dan dapat terlihat nilai NOPAT yang diperoleh PT Prodia Widyahusada Tbk. dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 setiap tahun mengalami peningkatan.

Pada tahun 2016 menuju tahun 2017 nilai EVA PT Prodia Widyahusad Tbk mengalami penurunan dari 9.322 menjadi 6.563. Meskipun nilai EVA yang dihasilkan mengalami penurunan, namun nilai yang dihasilkan masih positif. Sesuai dengan standart penilaian EVA yang dikemukakan oleh Wijayanto (2011), menyatakan nilai $EVA > 0$ artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu memperoleh nilai tambah dan dapat memenuhi harapan pemegang saham. Sedangkan pada tahun 2018 dan tahun 2019 nilai EVA kembali mengalami peningkatan dan memperoleh nilai positif tahun 2018 nilai EVA perusahaan kembali meningkat menjadi 10.972, dan tahun 2019 kembali meningkat menjadi 12.679. Peningkatan ini sesuai dengan peningkatan penjualan perusahaan diawal masa pandemi PT Prodia Widyahusada Tbk. ikut bersumbangsi dalam mengembangkan penelitian dan kerjasama dalam penanganan pandemic covid-19 dengan menyediakan alat dan rapid tes untuk memeriksa pasien. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit meningkatkan antusias masyarakat dalam melakukan pemeriksaan rutin ke laboratorium. Kerjasama perusahaan dengan kontraktor juga bertambah dalam melakukan rapid tes bagi para pekrja.

Sesuai dengan standart penilaian EVA yang dikemukakan oleh Wijayanto (2011), menyatakan nilai $EVA > 0$ artinya kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik dan dapat diindikasikan bahwa perusahaan sudah mampu dalam memperoleh nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan jurnal sebelumnya yang dikemukakan oleh Mutia Dewi (2017) dalam jurnal “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA”, yang menyatakan bahwa EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan. EVA yang bernilai negatif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan dan belum dapat mencapai tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori agensi dan teori sinyal menurut Sari dan Zuhrotun (2011) perusahaan yang memiliki dorongan dalam menyampaikan informasi melalui laporan keuangan kepada pihak eksternal yang timbul akibat adanya informasi yang asimetris antara perusahaan dengan pihak luar, manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan cepat dari pada pihak kreditur atau investor. Keberhasilan manajemen dalam memberikan pengembalian yang memuaskan bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham tentu diharapkan melalui kinerja perusahaan yang baik, hal ini dikarenakan kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang akan diterima. Peningkatan nilai EVA perusahaan berdampak dengan kembali meningkatnya nilai saham perusahaan di tahun 2018 harga saham perusahaan tutup dibulan desember Rp. 2.280.-/lembar saham dan meningkat di tahun 2019 tutup dibulan desember menjadi Rp. 3.620.-

peningkatan ini sesuai dengan peningkatan kinerja perusahaan yang mulai membaik dan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki dengan baik dan efisien.

4.2.1 *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Berdasarkan teori penilaian kinerja menggunakan metode analisis EVA besarnya nilai NOPAT akan dipengaruhi oleh laba usaha dan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Jika laba usaha tinggi dan beban pajak rendah, maka nilai NOPAT juga akan tinggi dan berpengaruh pada besarnya nilai EVA positif bagi perusahaan. Dan bila laba usaha rendah dan beban pajak tinggi maka nilai NOPAT akan rendah dan berpengaruh terhadap nilai EVA negative bagi perusahaan. Nilai NOPAT PT Prodia Wdiyahasada Tbk. mengalami kenaikan dari tahun 2016 s.d tahun 2019. Nilai NOPAT tahun 2016 sebesar 88.135 mengalami peningkatan ditahun 2017 menjadi 150.797 hal ini dikarenakan terjadi peningkatan pada nilai EBIT tahun 2017 dari 120.201 menjadi 196.714. Nilai NOPAT tahun 2017 menuju tahun 2018 mengalami peningkatan dari 150.797 menjadi 175.450, hal ini disebabkan karena peningkatan nilai EBIT ditahun 2018 dari 221.693 menjadi 264.800. Nilai NOPAT tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 210.261 hal ini dikarenakan nilai EBIT kembali meningkat dari tahun 2018 221.693 menjadi 264.800.

Peningkatan nilai NOPAT yang terjadi pada PT Prodia Widyahusda Tbk. disebabkan oleh peningkatan nilai EBIT perusahaan yang dapat disebabkan oleh peningkatan penjualan persusahaan dan penurunan beban pajak perusahaan tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan

perusahaan agar nemingkatkan nilai NOPAT ialah dengan meningkatkan laba operasi perusahaan yang dapat ditingkatkan tanpa modal tambahan dengan cara menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk menghasilkan laba secara optimal atau dapat menambah penjualan dan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan. (Mutia Dewi,2017)

4.2.2 *Invested Capital (IC)*

Nilai *Invested Capital (IC)* pada PT Prodia Widyahusada Tbk. dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 konsisten mengalami kenaikan. Hal ini sesuai dengan jurnal Dian Amaluis (2012) yang menyatakan kenaikan nilai *Invested Capital* dapat terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah hutang dan ekuitas, dimana hutang jangka pendek lebih kecil dari total hutang dan ekuitas. Semakin tinggi nilai *invested capital* maka semakin baik pula suatu perusahaan. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah modal bagi pemilik perusahaan.

Berdasarkan table 4.4 nilai *Invested Capital* PT Prodia Widyahusada Tbk, tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami kenaikan dari 1.631.120 menjadi 1.701.084 hal ini dikarenakan terjadi peningkatan nilai hutang dan ekuitas dari 1.824.046 menjadi 1.848.201 dan terjadi penurunan hutang jangka pendek dari 192.926 menjadi 147.117. Tahun 2018 nilai *Invested Capital* kembali mengalami peningkatan dari 1.701.084 menjadi 1.766.098, hal ini dikarenakan nilai total hutang dan ekuitas meningkat dari 1.848.201 menjadi 1.930.381 dan nilai hutang jangka pendek juga ikut meningkat dari 147.117 menjadi 164.283. Tahun 2019 nilai *Invested Capital* kembali mengalami peningkatan dari 1.766.098 menjadi

1.867.413, hal ini terjadi dikarenakan peningkatan terhadap hutang dan ekuitas perusahaan disertai penurunan hutang jangka pendek perusahaan.

Nilai *Inveted Capital* PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 konsisten mengalami kenaikan yang disebabkan peningkatan nilai total ekuitas dan hutang perusahaan serta fluktuasi dari hutang jangka pendek perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan modal yang diinvestasikan setiap tahunnya. Sesuai dengan teori apabila *Invested Capital* mengalami peningkatan hal ini dapat menyebabkan modal perusahaan akan ikut meningkat. Hal ini sesuai dengan jurnal Mutia Dewi (2017) yang menyatakan perusahaan yang mengalami kenaikan terus menerus terhadap biaya modal tanpa peningkatan laba maka perusahaan tersebut belum mampu mencapai titik dimana perusahaan dapat bernilai positif.

4.2.3 *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Besarnya nilai *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Menurut jurnal Dina Amalius (2012) terdapat dua factor yang mempengaruhi naik dan turunya WACC ialah nilai *cost of debt* dan *cost of equity*. Semakin besar nilai WACC yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat pengembalian investasi yang di dapatkan oleh para pemegang saham (investor). Hal ini tentu baik bagi para pemegang saham dan tentu dapat menarik minat investor untuk menanam modalnya ke perusahaan. Perusahaan juga harus dapat mempertahankan kinerja yang baik dan meningkatkan laba yang dihasilkan agar

dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik serta memenuhi tujuan manajemen dan investor.

Berdasarkan table 4.10 menunjukkan nilai WACC PT Prodia Widyahusada Tbk. pada tahun 2016 menuju tahun 2017 mengalami kenaikan dari 0,04832 menjadi 0,08479, hal ini dikarenakan nilai tingkat ekuitas mengalami kenaikan dari 0,69 menjadi 0,74. Tahun 2018 nilai WACC mengalami peningkatan dari 0,08479 menjadi 0,09314 hal ini sesuai dengan kenaikan nilai tingkat ekuitas sebesar 0,81. Tahun 2019 nilai WACC kembali mengalami kenaikan dari 0,09314 menjadi 0,105776 hal ini terjadi dikarenakan tingkat ekuitas mengalami kenaikan dari 0,81 menjadi 0,83. Sesuai dengan teori analisis diatas dapat menunjukkan bahwa kinerja PT Prodia Widyahusada Tbk. dalam nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 konsisten mengalami kenaikan yang menunjukkan tingkat minimum laba investasi perusahaan setiap tahun terus meningkat.

4.2.4 Capital Charges (CC)

Berdasarkan table 4.11 tahun 2016 menuju tahun 2019 nilai Capital Charges mengalami peningkatan dari 78.813 menjadi 144.234, hal ini disebabkan nilai IC dan WACC yang juga mengalami peningkatan. Tahun 2018 dan tahun 2019 nilai *Capital Charges* juga mengalami peningkatan dari 164.488 menjadi 197.492 hal ini disebabkan nilai WACC dan IC juga mengalami peningkatan. Sesuai dengan teori dan hasil analisis diatas nilai *Capital Charges* PT Prodia Widyahusada Tbk. tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 konsisten mengalami peningkatan yang

menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan dalam penggunaan modal setiap tahunnya.

Berdasarkan jurnal Mutia Dewi (2017) menyatakan nilai *Capital Charges* memiliki pengaruh terhadap nilai EVA yang dihasilkan, bila nilai *Capital Charges* lebih besar dari pada nilai NOPAT akan menghasilkan nilai EVA negative. Namun bila nilai *Capital Charges* lebih kecil dari pada nilai NOPAT akan menghasilkan nilai EVA positif. Perusahaan dapat meningkatkan efektifitas dalam menggunakan aktiva dan meningkatkan penjualan perusahaan agar modal yang dikeluarkan sesuai dengan laba yang dihasilkan. Menggunakan aktiva perusahaan secara efisien juga dapat menghasilkan laba secara optimal dan dengan peningkatan penjualan sehingga menghasilkan laba yang tinggi sehingga menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan naik dan turunnya nilai EVA pada PT Prodia Widyahusada Tbk. disebabkan karena nilai NOPAT atau laba bersih setelah pajak lebih kecil dibandingkan dengan nilai *Capital Charges* perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai EVA yang bernilai negative atau EVA bernilai dibawah nol. Nilai *Capital Charges* yang tinggi disebabkan oleh naiknya nilai *cost of equity* dan *cost of debt* pada biaya modal perusahaan. Selain itu, nilai NOPAT perusahaan lebih kecil disebabkan karena aliran dana yang diperoleh perusahaan baik dari modal sendiri ataupun dari dana investasi belum dikelola dengan cukup baik oleh perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal, yang berdampak pada nilai NOPAT perusahaan mengalami penurunan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Prodia Widyahusada Tbk. maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat menarik kesimpulan, pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada PT Prodia Widyahusada Tbk. yang diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dimana nilai EVA >0 dan bernilai positif sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai baik. Pencapaian terbaik nilai EVA PT Prodia Widyahusada Tbk terjadi di tahun 2019 ialah 12.769 dan pencapaian terkecil nilai EVA PT Prodia Widyahusada Tbk. terjadi di tahun 2017 senilai 6.563. Nilai EVA positif menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal, yang ditunjukkan melalui nilai NOPAT yang lebih tinggi dari pada nilai *Capital Charges*.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya PT Prodia Widyahusada Tbk. menerapkan pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) agar dapat digunakan dan dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih akurat dalam menilai kinerja operasional perusahaan.

Selain itu perusahaan dapat mempertahankan efisiensi dalam penggunaan modal dan biaya perusahaan serta pengoptimalan penggunaan asset agar dapat memberikan dampak positif dimasa yang akan datang.

2. Bagi investor, sebaiknya untuk investor ataupun calon investor akan lebih baik jika melakukan analisis terlebih dahulu sebelum membuat keputusan investasi. Investasi membutuhkan kecermatan dalam menilai kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan sehingga dapat mengetahui bagaimana prospek bisnis perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis. Dan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan alat ukur kinerja lainnya dan menambah periode penelitian untuk memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brgham, et al. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, et al. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama*. Bandung: Alfabeta
- Farid dan Siswanto. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Lima. Jakarta: PT Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI Ikatan Akuntan Indonesia.
- Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan, Arfan. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenata.
- Marhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2013). *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: YBPPFE UGM
- Rudianto, (2013), *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: Erlangga.

- S, Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Suad, Husna dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V.Wiranta. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru .
- Sungdjaja, R. S., Dan Inge, B., (2011). *Manajemen Keuangan: Jilid dua, Edisi empat, Literata Lintas Media*.
- Supriyano, R.A., (2018). *Akuntansi Perilaku*: Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Young, S. David dan O'Bryne. (2010). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta: Salemba Empat.

Penulisan Daftar Pustaka Sumber dari Jurnal:

- Atika, A., Saraswati, D., Chrisna, H., Nasution, H. A. P., & Buana, S. P. (2018). *Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. Int. J. Civ. Eng. Technol, 9(9), 1531-1544.*
- Dazhabiyyan, Jauza. et al. (2020). *Analisis Nilai Perusahaan dengan Model Rasio Tabin's Q. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol. 4 No. 1 (2020) Januari-Juli.*
- Iramani dan Febrian, E., (2010). *Financial Value Added Suatu Pradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan: Vol. Tujuh No. 1 Mei 2010.*
- Khamilah, O. (2022). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Koperasi Mekar Mulia Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP. Pelita Masyarakat, 3(2), 107-117.*
- Purba, R. B., Erlina, H. U., & Muda, I. (2020). *Influence of Supply Chain Audit Quality on Audit Results through the Auditor's Ability in Detecting Corruption. Int. J Sup. Chain. Mgt Vol, 9(3), 1046.*
- Sebayang, S., Novalina, A., Nasution, A. P., & Panggabean, L. S. R. (2019, April). *An Empirical Investigation of The Factors Influencing Village Development: A Confirmatory Factor Analysis. In 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018) (pp. 929-940). Atlantis Press.*
- Utama, S., (2010). *Economic Value Added Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan. Usahawan No. 4 April 2010.*

Penulisan Daftar Pustaka Sumber dari Internet:

Azwar, Hasrul. (2019). *Dominasi Kepuasan Kinerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Employee Engagement Pegawai ASN di Medan*. <https://www.jurnalpancabudi.ac.id/>.

Hubungan Investor Laporan Keuangan Tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk. (2020).<https://prodia.co.id/id/hubungan-investor/laporan-keuangan>

Perusahaan Tercatat.*Laporan Keuangan dan Tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk. (2020)*.<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

Pratama, Anggi. et al (2020). *Pengamanan Objek Lot Terhadap Serangan On-Off Attacks Menggunakan Manajemen Trustworthiness*. 2020. <https://www.openlibrarypublication.telkomuniversity.ac.id>